



# RENSTRA UIN IB PADANG 2020-2024



**RENCANA STRATEGIS**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG**  
**TAHUN 2020-2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL**

Alamat : Prof. Mahmud Yunus Padang 25153  
Telpon (0751) 35711 – Fax. (0751) 20923  
Website : [www.uinib.ac.id](http://www.uinib.ac.id)



## KATA PENGANTAR REKTOR UIN IMAM BONJOL

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, disusun sebagai panduan dan pedoman bagi semua elemen dan unit di UIN Imam Bonjol Padang untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi ketercapaian target dalam sasaran program dan kegiatan pada rentang waktu lima tahun ke depan. Rencana tersebut disusun dan dilaksanakan secara bersama oleh semua unsur dan elemen di bawah komando dan koordinasi unsur pimpinan pada masing-masing fakultas dan unit yang ada.

Renstra sebagai dokumen perencanaan lima tahunan disusun berorientasi pada hasil yang ingin dicapai untuk mewujudkan visi-misi yang telah ditetapkan. Di dalamnya dijelaskan kebijakan, target, sasaran program, strategi pencapaian, dan program kegiatan. Karena itu, semua elemen di UIN Imam Bonjol wajib menjadikan Renstra sebagai acuan dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan pembangunan dan mengimplementasikan seluruh kegiatan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga kinerja dapat diukur keberhasilan atau ketercapaiannya.

Renstra ini juga dijadikan acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) UIN Imam Bonjol Padang selama rentang waktu tahun 2020 sampai dengan 2024. Harapannya pencapaian target dan sasaran program dapat diwujudkan lebih terarah dengan efektif dan efisien, serta memudahkan pelaksanaan evaluasi dan monitoring dari seluruh rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Terima kasih kepada semua Tim yang telah berupaya untuk menyusun dan merumuskan Renstra Tahun 2020-2024 ini, semoga hasil kerja Tim menjadi nilai ibadah dan dapat dimanfaatkan oleh segenap unsur di UIN Imam Bonjol Padang. Pada akhirnya tentu kita berharap agar semua target yang telah dituangkan dalam renstra dapat tercapai dan berkontribusi signifikan dalam percepatan perwujudan visi-misi UIN Imam Bonjol Padang “Menjadi Universitas Islam yang Kompetitif di Asean dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040”.



Padang, 20 Agustus 2020

Rektor,

Eka Putra Wirman

NIP. 19691029 199903 1 001



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG  
NOMOR 1253 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG TAHUN 2020 - 2024  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan pengembangan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ke depan, maka perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2020 - 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2020 - 2024 dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 - 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 - 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1321);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1565);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG TAHUN 2020 - 2024.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2020 - 2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk penyusunan Rencana Kerja Tahunan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dan akan dilakukan evaluasi pelaksanaan dan capaiannya setiap tahun.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang  
pada tanggal 28 Agustus 2020  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL PADANG,



Tembusan disampaikan Yth.

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;;
4. Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
5. Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	I
<b>Kata Pengantar Rektor UIN Imam Bonjol</b>	ii
<b>Surat Keputusan Rektor</b>	iii
<b>Daftar Isi</b>	v
<b>Daftar Tabel</b>	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	7
<b>BAB II : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UIN IMAM BONJOL PADANG</b>	11
2.1. Visi dan Misi	11
2.2. Tujuan	12
2.3. Sasaran Program	12
2.4. Sasaran Kegiatan	14
2.5. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja	15
<b>BAB III : ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b>	23
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendidikan Islam	23
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Imam Bonjol Padang	27
3.3. Kerangka Regulasi	31
3.4. Kerangka Kelembagaan	34
<b>BAB IV : TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	36
4.1. Target Kinerja	36
4.2. Kerangka Pendanaan	59
<b>BAB V : PENUTUP</b>	62
<b>Lampiran : 1. Matrik Pendanaan</b>	63
2. Matrik Regulasi	74

## DAFTAR TABEL

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1.1	Fakultas/Prodi UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020	2
Tabel 1.2	Perkembangan Mahasiswa 5 Tahun Terakhir (2015/2016 s.d 2019/2020)	4
Tabel 1.3	Data Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan 5 Tahun Terakhir (2015/2016 s.d 2019/2020)	5
Tabel 1.4	Data Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	5
Tabel 1.5	Data Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	5
Tabel 2.6	Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja	16
Tabel 4.7	Target Kinerja UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024	37
Tabel 4.8	Kerangka Pendanaan UIN Imam Bonjol Padang	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Kondisi Umum**

Setiap instansi pemerintah di pusat maupun di daerah wajib membuat Rencana Strategis (Renstra). Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Renstra merupakan langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) menindaklanjuti Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI yang diturunkan dari Renstra Kementerian Agama.

Renstra ini merupakan rancang bangun pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang untuk periode 2020-2024. Dokumen ini merupakan kristalisasi dari cita-cita dan komitmen tentang kondisi yang diinginkan dimasa depan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang telah, sedang dan akan terjadi.

Berdasarkan hal tersebut selanjutnya dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

UIN Imam Bonjol Padang merupakan perguruan tinggi yang mempunyai tanggungjawab untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dengan melaksanakan Tridharma perguruan tinggi secara baik dan profesional dengan kualifikasi moralitas yang tinggi sebagai ciri utama bangsa Indonesia yang berbudaya dan religius. Oleh sebab itu, UIN Imam Bonjol Padang dituntut untuk memainkan peran strategis dalam reformasi pendidikan dan menjaga kepribadian bangsa. Hal ini membuat posisi UIN Imam Bonjol Padang menjadi sangat strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

UIN Imam Bonjol Padang mempunyai sejarah panjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat yang berorientasikan lembaga pendidikan agama Islam. Perjalanan lembaga ini dimulai dengan didirikannya IAIN Imam Bonjol Padang, diresmikan pada 29 November 1966 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama R.I No. 77/1966 dan dialih-statuskan dari IAIN Imam Bonjol Padang menjadi UIN Imam Bonjol Padang pada Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang serta Peraturan Menteri Agama Nomor 28 tahun 2017 tentang Statuta UIN Imam Bonjol Padang.

Peralihan status dari IAIN menjadi UIN Imam Bonjol Padang bersama 17 UIN lainnya di bawah PTKIN menjadi momentum untuk menjawab tantangan yang ada di masa depan. UIN Imam Bonjol Padang kini memiliki tujuh Fakultas dan Pascasarjana dengan 43 program studi, sebagai berikut: 2 Prodi Doktor (S.3), 8 Prodi Magister (S.2), 31 Prodi Sarjana (S.1), dan 2 Prodi Diploma (D.3).

UIN Imam Bonjol Padang dihadapkan pada tantangan meningkatkan kualitas pendidikan, profesionalisme dan menyiapkan SDM untuk masuk pada pasar tenaga kerja. Ada tuntutan riil agar UIN Imam Bonjol Padang tidak sekadar memproduksi ahli agama, tetapi juga mencetak profesional pada bidang-bidang lain yang dewasa ini sangat dibutuhkan. Disamping itu, UIN Imam Bonjol Padang terus melakukan kaji ulang (*rethinking*) secara menyeluruh tentang arah pengembangan lembaga, mulai dari bangunan epistemologis keilmuan keislaman sebagai dasar untuk alih status dari IAIN Imam Bonjol Padang menjadi UIN Imam Bonjol Padang tahun 2017. Melalui alih status tersebut memungkinkan mengembangkan dan membuka berbagai disiplin ilmu sains dan teknologi.

Jumlah mahasiswa UIN Imam Bonjol saat ini mencapai 11.735 orang dengan tenaga pengajar 378 orang dan 167 tenaga kependidikan. Dari 378 tenaga pengajar tersebut 122 orang berpendidikan doktor (32.18%), dan 256 orang (67.72%) berpendidikan magister. Sedangkan dari jabatan fungsional, guru besar 13 orang (3.43%), lektor kepala 135 orang (35,71%), lektor 153 orang (40,47%, dan asisten ahli 77 orang (20,37%). Untuk lengkapnya ditampilkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1** Fakultas/Prodi UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020

No	Fakultas/Program Studi	Strata
<b>I</b>	<b>Adab dan Humaniora</b>	
1	Bahasa dan Sastra Arab	S1
2	Sejarah Peradaban Islam (SPI)	S1
3	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	S1
4	Ilmu Perpustakaan	D3
<b>II</b>	<b>Dakwah dan Ilmu Komunikasi</b>	
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1
2	Bimbingan Konseling Islam	S1
3	Manajemen Dakwah	S1

4	Pengembangan Masyarakat Islam	S1
<b>III</b>	<b>Syariah</b>	
1	Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)	S1
2	Hukum Keluarga (Al-Ahwal Asy Syakhshiyah)	S1
3	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	S1
4	Perbandingan Mazhab	S1
<b>IV</b>	<b>Tarbiyah dan Keguruan</b>	
1	Pendidikan Agama Islam	S1
2	Pendidikan Bahasa Arab	S1
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1
4	Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Islam	S1
5	Tadris Bahasa Inggris	S1
6	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Kosentrasi Sejarah)	S1
7	Tadris IPA-Kosentrasi Fisika	S1
8	Tadris Matematika	S1
9	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	S1
<b>V</b>	<b>Ushuluddin dan Studi Agama</b>	
1	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	S1
2	Ilmu Hadis	S1
3	Studi Agama-agama	S1
4	Akidah dan Filsafat Islam	S1
5	Psikologi Islam	S1
<b>VI</b>	<b>Ekonomi dan Bisnis Islam</b>	

1	Ekonomi Syariah	S1
2	Manajemen Bisnis Syariah	S1
3	Perbankan Syari'ah	S1
4	Akuntansi Syari'ah	S1
5	Manajemen Perbankan Syariah	D3
<b>VII</b>	<b>Sains dan Teknologi</b>	
1	Matematika	S1
2	Sistem Informasi	S1
<b>VIII</b>	<b>Pascasarjana</b>	
1	Pendidikan Agama Islam	S2
2	Pendidikan Bahasa Arab	S2
3	Pendidikan Agama Islam	S2
4	Pendidikan Bahasa Arab	S2
5	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	S2
6	Ilmu Hadist	S2
7	Ekonomi Syariah	S2
8	Sejarah Peradaban Islam	S2
9	Pengembangan Masyarakat Islam	S2
10	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	S2

**Tabel 1.2** Perkembangan Mahasiswa 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN AKADEMIK	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH LULUSAN	SISA / TAHUN	MAHASISWA BARU
1	2015/2016	9.598	1.786	7.812	2.803
2	2016/2017	10.708	1.760	8.948	3.097
3	2017/2018	11.855	2.073	9.782	3.367
4	2018/2019	12.558	2.136	10.422	3.049
5	2019/2020	12.787	2164	11.735	3.045

**Tabel 1.3** Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan

NO	PESERTA DIKLAT	2015	2016	2017	2018	2019
1	Dosen	358	354	345	354	378
2	Tenaga Kependidikan	182	179	179	167	167
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>540</b>	<b>533</b>	<b>524</b>	<b>521</b>	<b>545</b>

**Tabel 1.4.** Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Jml	%								
1	Doktor (S3)	77	21,5	84	23,72	84	24,34	102	28,81	122	32,18
2	Magister (S2)	270	75,42	264	74,57	258	74,78	251	70,90	256	67,72
3	Sarjana (S1)	11	3,07	6	1,69	3	0,87	1	0,28	0	0
Jumlah		358		354		345		354		378	

**Tabel 1.5.** Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Kualifikasi Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Jmlh	%								
1	Guru Besar	18	5,08	17	4,8	16	4,63	14	3,95	13	3,43
2	Lektor Kepala	143	39,9	152	42,9	154	44,63	135	38,13	135	35,71
3	Lektor	154	43,06	146	41,24	146	42,31	153	43,22	153	40,47
4	Asisten Ahli	43	12,01	39	11,01	29	8,4	52	14,68	77	20,37
Jumlah		358		354		345		354		378	

Perkembangan dan dinamika masyarakat yang sedemikian cepat beberapa dasawarsa terakhir telah membentuk konstalasi baru mengenai cara pandang masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, sains dan teknologi, serta lapangan pekerjaan (*market*) dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, UIN Imam Bonjol Padang melakukan reposisi paradigma secara cerdas menghadapi perubahan dan dinamika yang terjadi sehingga tetap eksis mengemban misinya. Lebih dari itu menjadi solusi bagi persoalan sosial yang sedang dan akan terjadi.

Di era globalisasi tantangan yang dihadapi oleh berbagai lembaga dan institusi adalah persaingan merebut pasar. Istilah lain adalah bagaimana memenangkan hati *stakeholder* yang memiliki kemampuan dan kehendak untuk menentukan pilihan (*preference*) sesuai dengan standar dan target yang diinginkan. Munculnya beberapa Perguruan Tinggi Islam Negeri dan Swasta di Provinsi Sumatera Barat merupakan tantangan serius untuk peningkatan layanan pendidikan dan peningkatan penyelenggaraan mutu pendidikan, sehingga UIN Imam Bonjol Padang mampu eksis dan *survive* dalam menjalankan misinya. Survivalitas lembaga juga dapat dilakukan dengan mengembangkan kuantitas Jurusan/Prodi yang ada, sehingga dapat menjaring calon mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang yang lebih banyak dan berkualitas sehingga berdampak kepada peningkatan kemampuan pendanaan dan pengembangan keilmuan.

Di tengah perubahan-perubahan eksternal yang terjadi, UIN Imam Bonjol Padang masih menghadapi berbagai masalah internal, baik menyangkut kualitas dan profesionalitas SDM, efektifitas manajemen, iklim dan budaya akademik serta kinerja dalam melakukan *community service*, dukungan finansial, maupun masalah yang terkait dengan sarana prasarana yang berorientasi pada kampus berbasis *information technology* (IT).

Perubahan-perubahan tersebut menuntut UIN Imam Bonjol Padang untuk merumuskan kembali perencanaan strategis lima tahun ke depan. Hal ini dilakukan untuk memberi arah bagi pengembangan UIN Imam Bonjol Padang sekaligus menjadi instrumen dasar bagi optimalisasi perguruan tinggi ini dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

UIN Imam Bonjol Padang terus bergelut dalam agenda besar yakni meningkatkan kualitas pendidikan. Terdapat tuntutan besar sekarang ini agar perguruan tinggi dikelola berdasarkan pada tiga orientasi dasar yakni *kualitas, profesionalitas dan akuntabilitas*. Evaluasi dan otokritik terhadap berbagai sistem dan strategi yang dikembangkan dalam pengelolaan lembaga serta pertautannya dengan isu-isu strategis nasional pasca reformasi telah dilakukan. Melalui evaluasi tersebut semakin disadari bahwa banyak hal yang telah berubah, baik aspek internal, maupun eksternal yang menuntut UIN Imam Bonjol Padang melakukan responsi secara efektif dalam rangka menegaskan identitas dan kiprahnya sebagai perguruan tinggi serta dalam rangka merumuskan kembali relevansi UIN Imam Bonjol Padang terhadap berbagai perubahan.

Sejalan dengan tuntutan di atas, UIN Imam Bonjol Padang berusaha untuk meningkatkan proses manajemen yang berbasis pada pelayanan dan kualitas kinerja. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 yang mengatur Satuan Kerja (Satker) sebagai lembaga pelayanan publik dimungkinkan untuk menerapkan Pola Pelayanan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Atas pertimbangan kebutuhan peningkatan responsifitas dan

peluang yang dimungkinkan oleh Peraturan Pemerintah tersebut di atas, UIN Imam Bonjol Padang sudah menjadi satker PPK-BLU. Tujuan dasarnya adalah untuk meningkatkan kinerja pelayanan UIN Imam Bonjol Padang baik dibidang; pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Strategis merupakan salah satu syarat bagi penerapan PPK-BLU, disusun untuk jangka waktu lima tahun ke depan. Rencana Strategis ini memuat prediksi, tujuan, sasaran dan target yang akan dicapai pada waktu tersebut. Secara integral Rencana Strategis menjadi acuan bagi penyusunan rencana strategis bisnis yang mencakup berbagai aspek, yaitu sumber daya manusia, kelembagaan, peminat, keuangan, kerjasama, pelayanan, teknologi informasi dan fasilitas. Rencana Strategis Bisnis ini juga berpijak pada kinerja tahun sebelumnya sebagai tolok ukur bagi proyeksi untuk perkembangan pada lima tahun ke depan.

UIN Imam Bonjol Padang telah mencanangkan visi “Menjadi Universitas Islam yang Kompetitif di Asean dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040.” Rencana Strategi ini disusun dengan memperhatikan Visi, Misi, hasil analisis SWOT, hasil analisis kinerja yang telah dilakukan pada tahun 2019 sebagai acuan pada tahun berikutnya dan rencana jangka menengah.

## **1.2. Potensi dan Permasalahan**

Melalui analisis terhadap situasi dan kondisi objektif UIN Imam Bonjol kurun tahun 2020-2024, teridentifikasi berbagai kekuatan, tantangan, peluang, dan ancaman yang ditelaah berdasarkan beberapa isu strategis yang menjadi fokus pengembangan UIN Imam Bonjol untuk lima tahun ke depan. Sejumlah faktor penting telah diinventarisir yang mempengaruhi pengembangan perguruan tinggi keislaman yang unggul. Isu strategis tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1.2.1. Potensi**

- a. Kelembagaan
  - 1) Struktur organisasi dan kelembagaan telah mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
  - 2) Status sebagai universitas membuka peluang untuk melakukan berbagai inovasi;
  - 3) Keberadaan beberapa lembaga (organ) yang memiliki kewenangan yang luas untuk pengembangan kelembagaan (seperti LPM, LP2M, UPT, dll.);
  - 4) Besaran *unit cost* tunggal mahasiswa (UKT) yang relatif lebih rendah dari PTN lainnya;
  - 5) Tersedianya produk layanan publik.
- b. Sumber daya manusia
  - 1) Kualifikasi pendidikan dosen sudah melampaui standar minimal;
  - 2) Relatif tingginya motivasi dosen untuk mengembangkan kompetensi keilmuannya;
  - 3) Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan relatif baik;
  - 4) Tersedianya bantuan beasiswa studi lanjut bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

- c. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - 1) Struktur kurikulum dirancang agar mahasiswa bisa berkembang dan membangun kemandirian sesuai dengan potensi mereka;
  - 2) Tersedianya program pendidikan yang bervariasi mulai dari S.1 sampai S.3 serta program profesional;
  - 3) Tersedianya Portal Akademik sebagai pendukung tata kelola perguruan tinggi.
  - 4) Tersedianya jurnal terakreditasi untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - 5) Adanya komitmen universitas untuk menyediakan dana penelitian bagi dosen;
  - 6) Adanya komitmen universitas untuk menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat untuk dosen.
- d. Kemahasiswaan
  - 1) Tersedianya berbagai jalur sistem penerimaan mahasiswa baru (SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SNPTN, Mandiri);
  - 2) Adanya komitmen lembaga untuk memfasilitasi pengembangan minat bakat mahasiswa;
  - 3) Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan dari keluarga kurang mampu;
  - 4) Tersedianya berbagai lembaga kemahasiswaan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa.
- e. Keuangan
  - 1) Tersedianya sumber dana APBN, PNBPN-BLU dan SBSN;
  - 2) Sudah memiliki sistem keuangan BLU;
- f. Sarana dan Prasarana
  - 1) Tersedianya tiga lokasi kampus untuk dikembangkan sebagai kampus unggul.
  - 2) Adanya pedoman pengelolaan asset;
  - 3) Memiliki sarana yang berpotensi KSO;
  - 4) Adanya *master plan* pengembangan kampus modern;
  - 5) Tersedianya fasilitas penunjang kegiatan administrasi dan akademik;
  - 6) Jaringan optic yang menghubungkan rektorat ke seluruh gedung fakultas dan perpustakaan pusat;
  - 7) Tersedianya sistem informasi untuk menyelenggarakan administrasi akademik.
- g. Kerjasama
  - 1) Telah memiliki basis kerja sama yang cukup kuat di dalam negeri;
  - 2) Memiliki jaringan kemitraan dengan institusi di luar negeri;
  - 3) Mendapatkan hibah pengembangan kerja sama dari DIKTIS.
  - 4) Memaksimalkan *social capital* budaya Minangkabau

### 1.2.2. Tantangan Kelembagaan

- a. Kelembagaan
  - 1) UIN Imam Bonjol belum memiliki reputasi sebagai salah satu PTKIN yang terbaik.
  - 2) Mayoritas akreditasi program studi bernilai B.
  - 3) Belum ada Program Studi yang diarahkan sebagai kelas internasional.
- b. Sumber Daya Manusia
  - 1) Dalam melaksanakan tupoksi, dosen masih terlalu berorientasi *teaching*,

- belum berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Kualifikasi dan linearitas pendidikan dosen masih belum terpenuhi di sejumlah program studi;
  - 3) Belum tersedianya *blue print* pengembangan dosen sesuai kebutuhan;
  - 4) Pelatihan peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan belum terencana secara baik;
- c. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 1) Antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat masih terpisah atau belum ada keterpaduan;
  - 2) Terbatasnya ketersediaan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - 3) Masih rendahnya kuantitas hasil penelitian yang diterbitkan Jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional;
  - 4) Terbatasnya upaya lembaga dan individu dosen untuk memperoleh *external funding* (hibah) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - 5) Belum maksimalnya pengabdian kepada masyarakat berbasis *research*;
- d. Akademik dan Kemahasiswaan
- 1) Belum proporsionalnya jumlah pendaftar mahasiswa baru di semua jurusan/program studi
  - 2) Belum lengkapnya Standar Operasional Prosedur (SOP) kemahasiswaan.
  - 3) Belum optimalnya pembinaan lembaga-lembaga kemahasiswaan;
- e. Keuangan
- 1) Terbatasnya penerimaan anggaran dari APBN;
  - 2) Terbatasnya penerimaan anggaran PNBK-BLU;
- f. Sarana dan Prasarana
- 1) Belum tersedianya SOP sarana prasarana yang holistik;
  - 2) Dukungan perangkat keras dan perangkat lunak yang belum memenuhi standar;
  - 3) Belum tersedianya laboratorium yang memenuhi standard;
- g. Kerja Sama
- 1) Kerja sama peningkatan kualitas dosen dengan institusi lain sangat terbatas;
  - 2) Implementasi tindak lanjut MoU belum maksimal;
  - 3) Masih Rendahnya intensitas kerja sama dengan lembaga bisnis dan industri.

### **1.2.3. Peluang**

- 1) Banyaknya peluang bagi dosen untuk meningkatkan kapasitas mereka sebagai ilmuan.
- 2) Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi Islam terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas input;
- 3) Adanya berbagai peraturan dan perundang-undangan tentang pendidikan mendorong agar penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan;
- 4) Beasiswa bagi mahasiswa relatif banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk skema pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya;
- 5) Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien;

- 6) Terbuka jaringan kerja sama dalam dan luar negeri;
- 7) Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berkarakter Islami.

#### **1.2.4. Ancaman**

- 1) Semakin kompetitifnya antar perguruan tinggi dalam/luar negeri;
- 2) Dunia kerja semakin menuntut keahlian (*soft skills*) yang beragam;
- 3) Citra UIN Imam Bonjol sebagai perguruan tinggi keislaman dan pemahaman publik tentang lapangan kerja bagi lulusannya belum sepenuhnya dapat diterima para pemangku kepentingan;
- 4) Pertumbuhan ekonomi relatif lamban dan/atau daya beli masyarakat relatif rendah.

Berdasarkan data kekuatan, tantangan, peluang, dan ancaman tersebut, UIN Imam Bonjol membuat Rencana Strategi 2020-2024 sebagai dasar pijak menuju visi yang dituju dan misi yang diemban.

**BAB II**  
**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**  
**UIN IMAM BONJOL PADANG**

**2.1 Visi dan Misi**

Visi Kementerian Agama yang merujuk pada visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 adalah “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”

Makna dari Visi Kementerian Agama yaitu terdapat pada 6 (enam) kata kunci di dalam Visi Kementerian Agama. Keenam kata kunci tersebut adalah Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional, artinya memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. Andal, artinya dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah;
4. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;
5. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran; dan
6. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan keenam kata kunci tersebut, maka yang dimaksud dengan Kementerian Agama yang profesional dan andal adalah Kementerian Agama didukung oleh ASN yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus serta dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas di bidang agama dan pendidikan. Yang dimaksud “dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul” adalah produk yang berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap. Yang dimaksud “untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” adalah bahwa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri di atas memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Untuk mencapai visi tersebut, Kementerian Agama sesuai dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden menetapkan Misi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata.
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu.
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan.
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Berdasarkan Visi Kementerian Agama, visi UIN Imam Bonjol Padang adalah **“Menjadi Universitas Islam yang Kompetitif di Asean dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040.”**

Dengan bercermin dari Misi Kementerian Agama dan berpedoman kepada tugas dan fungsinya, maka Misi UIN Imam Bonjol Padang yang mendukung secara langsung Misi Kementerian Agama ada 3 (tiga) yaitu:

1. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
3. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*);

## 2.2. Tujuan

Kementerian Agama menetapkan 6 (enam) tujuan yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

UIN Imam Bonjol Padang mendukung pelaksanaan tiga dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan beragama;
2. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

## 2.3. Sasaran Program

Untuk mencapai Sasaran Strategis Kementerian Agama tahun 2020-2024, Ditjen Pendidikan Islam telah menetapkan delapan Sasaran Program yaitu:

1. Menguatnya moderasi beragama;
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran;
3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
4. Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik;

5. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan;
6. Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa;
7. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
8. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Ada enam Sasaran Program yang sesuai dengan tugas dan fungsi UIN Imam Bonjol Padang sebagai berikut:

1. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat;
  - a. Bertambahnya kurikulum pendidikan tinggi yang mendukung penguatan moderasi beragama, revolusi mental, dan ideologi Pancasila
  - b. Meningkatnya penelitian tentang kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai moderat dan toleran
  - c. Meningkatnya pelatihan baik terutama kepada mahasiswa dalam rangka membentuk karakter moderasi beragama dan toleran
  - d. Meningkatnya program pengabdian kepada masyarakat termasuk kuliah kerja nyata tematik moderasi beragama dan toleransi umat beragama
  - e. Berkembangnya pola pendidikan tinggi secara interaktif-dialogis;
  - f. Meningkatnya jumlah literatur keagamaan yang moderat baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik
2. Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
  - a. Meningkatnya pemerataan akses layanan pendidikan
  - b. Bertambahnya daya tampung dan kapasitas dengan tetap memperhatikan keseimbangan rasio.
  - c. Meningkatnya jumlah program studi baru yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* dan perkembangan zaman.
  - d. Meningkatnya *trust* dari *stakeholders* maupun masyarakat secara luas terhadap peran dan eksistensi UIN Imam Bonjol Padang.
  - e. Meningkatnya profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan dosen.
3. Peningkatan akreditasi pendidikan tinggi;
  - a. Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi unggul
  - b. Berkembangnya sistem penjaminan mutu pendidikan
4. Peningkatan kualitas karakter mahasiswa dan kemampuan berpikir;
  - a. Adanya integrasi nilai kepeloporan dalam kegiatan *intra* dan *ekstrakurikuler*; dan
  - b. Adanya peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerja sama.
5. Peningkatan kualitas dan produktivitas lulusan perguruan tinggi yang unggul dan bereputasi internasional;
  - a. Adanya kampus yang representatif yang mendukung secara maksimal semua aktifitas tri dharma perguruan tinggi;
  - b. Meningkatnya kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
  - c. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal terindeks

- internasional;
  - d. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional dan internasional
  - e. Meningkatnya persentase dosen PTKI yang berkualifikasi Doktor (S.3)
  - f. Meningkatnya jumlah guru besar di PTKI
6. Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan akuntabel
- a. Berkembangnya sistem informasi pendidikan dengan basis *data base* yang kuat, lengkap dan akurat.
  - b. Adanya penempatan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat dan professional.
  - c. Tersedianya standar layanan dan SOP yang professional.
  - d. Meningkatnya jumlah anggaran dari sumber yang variatif dan akuntabel.

#### 2.4. Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai sasaran program yang menjadi tugas dan fungsi, UIN Imam Bonjol Padang menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berspektif moderat
  - a. Peningkatan Jumlah kurikulum pendidikan tinggi yang mendukung penguatan moderasi beragama, revolusi mental, dan ideologi Pancasila;
  - b. Peningkatan jumlah penelitian tentang kearifan local yang mengandung nilai-nilai moderat;
  - c. Peningkatan jumlah pelatihan baik terutama kepada mahasiswa dalam rangka membentuk karakter moderasi beragama;
  - d. Peningkatan program pengabdian kepada masyarakat termasuk kuliah kerja nyata tematik moderasi beragama;
  - e. Pengembangan kegiatan akademis yang pola pendidikan tinggi secara interaktif-dialogis;
  - f. Penambahan jumlah literature keagamaan yang moderat baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik.
2. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
  - a. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan ditinjau dari keberagaman daerah dan negara asal serta tingkat ekonomi mahasiswa;
  - b. Peningkatan rasio daya tampung dan jumlah peminat;
  - c. Pengembangan dan penambahan jumlah program studi baru yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan *stake holders* dan perkembangan zaman;
  - d. Pengembangan dan peningkatan kerjasama dengan *stake holders* maupun insitusi lainnya, termasuk kerjasama internasional.
3. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan;
  - a. Peningkatan nilai akreditasi universitas
  - b. Peningkatan program studi terakreditasi unggul
  - c. Upaya persiapan akreditasi beberapa program studi di level Asean
  - d. Peningkatan proses audit internal dan eksternal

4. Meningkatnya kualitas karakter mahasiswa dan kemampuan berpikir
  - a. Pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan *intra* dan *ekstrakurikuler*; dan
  - b. Peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerja sama.
5. Meningkatnya kualitas dan produktivitas lulusan perguruan tinggi yang unggul dan bereputasi internasional;
  - a. Penambahan jumlah gedung dan jumlah ruang yang representatif yang mendukung secara maksimal semua aktifitas tridharma perguruan tinggi;
  - b. Pengembangan dan peningkatan kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
  - c. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal terindeks internasional;
  - d. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional;
  - e. Penambahan jumlah dosen PTKI yang berkualifikasi Doktor (S.3);
  - f. Penambahan jumlah guru besar di PTKI.
6. Meningkatnya kualitas tata kelola perguruan tinggi yang efektif, transparan dan akuntabel.
  - a. Pengembangan sistem informasi pendidikan dengan basis data base yang kuat, lengkap dan akurat;
  - b. Penempatan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat dan profesional;
  - c. Peningkatan jumlah standar layanan dan SOP yang profesional;
  - d. Pengembangan jumlah anggaran dari sumber yang variatif dan akuntabel.

## **2.5. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja**

Dalam pelaksanaan Renstra UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan UIN Imam Bonjol Padang dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran program. Adapun perumusan pengukuran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
1. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah kurikulum pendidikan tinggi yang mendukung penguatan moderasi beragama, revolusi mental, dan ideologi Pancasila</li> <li>b. Persentase penelitian tentang kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai moderat</li> <li>c. Jumlah dan persentase pelatihan baik terutama kepada mahasiswa dalam rangka membentuk karakter moderasi beragama</li> <li>d. Persentase program pengabdian kepada masyarakat termasuk kuliah kerja nyata tematik moderasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum</li> <li>2. RKPS</li> <li>3. Hasil Penelitian</li> <li>4. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Laporan KKN</li> <li>6. Laporan Kegiatan Pelatihan</li> <li>7. Jumlah Referensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah Kurikulum yang mengandung muatan moderasi dengan jumlah kurikulum secara keseluruhan</li> <li>b. RKPS yang bermuatan moderasi beragama dengan jumlah RKPS keseluruhan</li> <li>c. Hasil Penelitian yang membahas moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah hasil penelitian secara keseluruhan</li> <li>d. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah pengabdian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akama</li> <li>b. LP2M</li> <li>c. LPM</li> <li>d. Perpustakaan</li> </ul>	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
	<p>beragama.</p> <p>e. Persentase kegiatan akademis yang pola pendidikan tinggi secara interaktif-dialogis;</p> <p>f. Persentase jumlah literature keagamaan yang moderat baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik</p>		<p>masyarakat secara keseluruhan</p> <p>e. Laporan kegiatan KKN yang mendorong moderasi beragama dibandingkan dengan laporan KKN secara keseluruhan</p> <p>f. Kegiatan Pelatihan tentang moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah pelatihan secara keseluruhan</p> <p>g. Jumlah Referensi tentang moderasi Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas;</p> <p>h. beragama dibandingkan dengan jumlah referensi secara keseluruhan</p>		

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
2. Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas;	<p>a. Persentase pemerataan akses layanan pendidikan ditinjau dari keberagaman daerah dan negara asal dan tingkat ekonomi mahasiswa</p> <p>b. Rasio daya tampung dan jumlah peminat</p> <p>c. Persentase peningkatan jumlah program studi baru yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan stake holders dan perkembangan zaman</p> <p>d. Persentase kerjasama dengan stake holders maupun insitusi lainnya termasuk kerjasama internasional</p>	<p>a. Data mahasiswa</p> <p>b. Data peminat dan daya tampung</p> <p>c. Prodi baru</p> <p>d. MoU dan MoA</p>	<p>a. Jumlah mahasiswa berdasarkan daerah dan negara asal dan status ekonomi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan</p> <p>b. Jumlah mahasiswa yang diterima dibandingkan dengan peserta ujian masuk</p> <p>c. Persentasi prodi baru setiap tahun</p> <p>d. Jumlah MoU dan MoA dibandingkan dengan jumlah MoU dan MoA secara keseluruhan</p>	<p>a. Akama</p> <p>b. Bagian Kerjasama</p> <p>c. LPM</p>	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
3. Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan;	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan nilai akreditasi universitas</li> <li>b. Peningkatan program studi terakreditasi unggul</li> <li>c. Upaya persiapan akreditasi beberapa program studi di level Asean</li> <li>d. Persentase peningkatan proses audit internal dan eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akreditasi Universitas</li> <li>b. Akreditasi Prodi</li> <li>c. Laporan Audit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai Akreditasi Universitas</li> <li>b. Jumlah peningkatan akreditasi unggul dibandingkan dengan jumlah prodi yang terakreditasi</li> <li>c. Rancangan menuju akreditasi Asean untuk prodi akreditasi unggul</li> <li>d. Jumlah Laporan Audit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem informasi</li> <li>b. LPM</li> </ul>	
4. Peningkatnya kualitas karakter mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler; dan</li> <li>b. Peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerja</li> </ul>				

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
	sama.				
5. Meningkatnya kualitas dan produktivitas lulusan perguruan tinggi yang unggul dan bereputasi internasional;	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase gedung dan jumlah ruang yang representatif yang mendukung secara maksimal semua aktifitas tri dharma perguruan tinggi</li> <li>b. Jumlah kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;</li> <li>c. Persentase peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal terindeks internasional</li> <li>d. Persentase peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data tata ruang</li> <li>b. Data Riset dan Penabdian kepada Masyarakat</li> <li>c. Data Publikasi Ilmiah Internasional</li> <li>d. Data Jurnal Terakreditasi</li> <li>e. Jumlah Dosen Doktor</li> <li>f. Jumlah Professor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah gedung dan ruang yang representatif</li> <li>b. Jumlah riset yang diakui secara internasional dan nasional dibandingkan dengan jumlah riset secara keseluruhan</li> <li>c. Jumlah Publikasi Ilmiah Internasional dibandingkan dengan publikasi ilmiah secara keseluruhan</li> <li>d. Jumlah Jurnal Terakreditasi dibandingkan dengan jumlah jurnal secara keseluruhan</li> <li>e. Jumlah Dosen Doktor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagian Rumah Tangga</li> <li>b. LP2M</li> <li>c. LPM</li> </ul>	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Persentase dosen PTKI yang berkualifikasi Doktor (S.3)</li> <li>f. Persentase peningkatan jumlah guru besar di PTKI</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>dibandingkan dengan jumlah dosen secara keseluruhan</li> <li>f. Jumlah Professor dibandingkan dengan jumlah dosen secara keseluruhan</li> </ul>		
6. Meningkatnya kualitas tata kelola perguruan tinggi yang efektif, transparan dan akuntabel.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan sistem informasi pendidikan dengan basis data base yang kuat, lengkap dan akurat</li> <li>b. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan</li> <li>c. Penempatan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat dan profesional</li> <li>d. Jumlah standar layanan dan SOP yang profesional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitas Data Base Sistem Informasi</li> <li>b. Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan</li> <li>c. Rasio Tenaga Pendidik dan Kependidikan</li> <li>d. Standar Layanan dan SOP</li> <li>e. Jumlah Anggaran dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peringkat UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan penilaian lembaga webiometric dan sejenisnya</li> <li>b. Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan dibandingkan dengan hasil pemeriksaan secara keseluruhan</li> <li>c. Jumlah tenaga Pendidik dibandingkan dengan tenaga Kependidikan</li> <li>d. Jumlah Standar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagian Rumah Tangga</li> <li>b. Bagian Perencanaan dan Keuangan</li> <li>c. LP2M</li> <li>d. LPM</li> </ul>	

<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Variabel</b>	<b>Cara Pengukuran Indikator</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	<b>Sumber Data</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
	e. Jumlah anggaran dari sumber yang variatif dan akuntabel.	Peningkatannya	Layanan dan SOP yang dihasilkan e. Jumlah Anggaran dan Peningkatannya per tahun, perbandingan jumlah anggaran yang diperoleh dengan pengembangan unit bisnis.		

**BAB III**  
**ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI,**  
**KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024 meneruskan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 445 Tahun 2020 yang ditetapkan tanggal 12 Agustus 2020. Renstra Pendis ini melanjutkan Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020. Dan Renstra Kementerian Agama merupakan upaya mengimplementasikan RPJMN Tahun 2020-2024. Ini berarti bahwa Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka kelembagaan UIN Imam Bonjol Padang tahun 2020-2024 bagian integral dari arah kebijakan dan strategi Nasional, Kementerian Agama, dan Diktis.

### **3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendidikan Islam**

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah menetapkan arah kebijakan dan Strategi sebagai kelanjutan dari Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama untuk empat tahun ke depan. Arah kebijakan dan Strategi Diktis tersebut dipaparkan sebagai berikut.

#### **3.1.1 Peningkatan kualitas moderasi beragama**

Arah Kebijakan ini difokuskan empat hal: a) penyusunan literasi keagamaan; b) penguatan muatan moderasi beragama; c) kualitas kegiatan *extra kurikuler*; d) perilaku toleransi; dan e) perilaku *uswah* (teladan) pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk mencapai kebijakan ini akan dilakukan tujuh strategi, yakni:

- a. Penyusunan literasi keagamaan moderat selaras dengan kearifan lokal;
- b. Penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti;
- c. Peningkatan kegiatan *ekstra kurikuler* keagamaan;
- d. Peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika;
- e. Pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mengkaji ulang konten *literature* moderasi agama;
- f. Peningkatan kapasitas pendidikan dan tenaga kependidikan; dan
- g. Penguatan peran pesantren dalam meningkatkan moderasi beragama.

#### **3.1.2 Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berfikir**

Untuk tujuan ini dilakukan empat strategi, yakni:

- a. Menerapkan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kearifan lokal pada setiap satuan pendidikan;

- b. Penguatan pembelajaran *literasi* dan *numerasi* pada kelas-kelas rendah;
- c. Peningkatan kualitas penilaian hasil belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran; dan
- d. Peningkatan pemanfaatan TIK dengan mengintegrasikannya dengan model yang inovatif.

### 3.1.3 Peningkatan akses pendidikan berkualitas

Kebijakan ini difokuskan pada: a) Meningkatkan kualitas kapasitas kelas yang didukung sarana dan prasarana yang memadai (khususnya di daerah 3T); b) Menarik kembali ATS dalam sistem pendidikan; c) Memberikan bantuan pendidikan; d) Meningkatkan kualitas pendidikan tahun terakhir pada pra-sekolah; dan e) Memperhatikan pengarusutamaan gender.

Strategi untuk mengimplementasikan kebijakan ini adalah:

- a. Diversifikasi akses memperoleh pendidikan yang berkualitas, seperti: madrasah satu atap, madrasah inklusi, kelas filial, pembelajaran daring, kampus jauh, dan revolusi pembelajaran;
- b. Afirmasi pelaksanaan wajar pendidikan dasar 12 tahun terutama bagi peserta didik di daerah 3 T, peserta didik yang kurang beruntung, dan memperhatikan kewilayahan;
- c. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
- d. Pemberian bantuan operasional pendidikan (BOS), dan bantuan bagi anak kurang mampu (KIP) secara merata dan tepat sasaran untuk siswa yang berasal dari daerah afirmasi, dan siswa berbakat;
- e. Penjaringan ATS ke dalam Program Pendidikan Kesetaraan;
- f. Diversifikasi satuan pendidikan tingkat sekolah dan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas;
- g. Peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan PAUD untuk memberikan bekal kesiapan belajar pada jenjang wajib belajar;
- h. Perintisan penerangan Raudhatul Atfah percontohan;
- i. Mengoptimalkan pemanfaatan satuan pendidikan bermutu;
- j. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan vokasi; dan
- k. Peningkatan *life skills* penyelenggaraan pendidikan vokasi; melalui program magang dan pengembangan pendekatan *teaching factory*.

### 3.1.4 Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional

Arah kebijakan ini difokuskan pada: a) pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi; b) peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan; c) peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja; dan d) pemerataan distribusi dan revitalisasi LPTK dalam peningkatan kualitas lulusannya yang sesuai dengan kebutuhan.

Strategi yang dilakukan adalah:

- a. Peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar;
- b. Peningkatan kompetensi guru melalui penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG);
- c. Peningkatan kompetensi guru berkelanjutan melalui PKG;
- d. Peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan berupa pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja;
- f. Peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan pemetaan *komprehensif* mengenai kebutuhan dan ketersediaan;
- g. Pemenuhan dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan secara merata berbasis kebutuhan, khususnya di daerah 3T;
- h. Revitalisasi LPTK untuk menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten; dan
- i. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik/ instruktur/ ustadz dan kependidikan lainnya.

#### 3.1.5 Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan

Strategi yang akan dilakukan adalah:

- a. Peningkatan kualitas peta mutu pendidikan;
- b. Penguatan fasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi satuan Pendidikan dan program studi berbasis hasil pemetaan;
- c. Meningkatkan budaya mutu Pendidikan dalam sistem Manajemen Madrasah/Pendidikan Keagamaan;
- d. Peningkatan peran siswa dan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional; dan
- e. Peningkatan alih status dari madrasah swasta menjadi madrasah negeri secara terbatas.

#### 3.1.6 Peningkatan karakter siswa

Arah ini dilakukan dengan menciptakan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan Pendidikan difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan yang mendukungnya.

Strategi yang akan dilakukan adalah:

- a. Peningkatan kompetensi kepala madrasah dan satuan pendidikan keagamaan dalam menciptakan budaya belajar aman dan nyaman;
- b. Peningkatan jumlah madrasah/pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan karakter;
- c. Pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler;
- d. Peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerjasama; dan
- e. Menguatkan kerjasama dengan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga.

### 3.1.7 Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional

Sasaran ini dititik-beratkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan PTKI yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.

Strategi yang dilakukan mencakup:

- a. Pembentukan pusat penempatan kerja (*placement center*) untuk menjembatani lulusan dengan industri/ dunia usaha/dunia kerja (*formal dan informal*);
- b. Pengendalian dan pembinaan PTKIS yang kurang bermutu;
- c. Pembentukan Majelis Ilmu Keagamaan pada PTKI untuk merumuskan kebijakan pengembangan PTKI;
- d. Diversifikasi pengembangan keunggulan pada PTKI berbasis kekuatan lokal kelembagaan;
- e. Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global;
- f. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll);
- g. Penyelenggaraan kelas/program studi pada PTKI yang bertaraf internasional;
- h. Peningkatan dana abadi dan wakaf pendidikan (*endowment fund*);
- i. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk menghasilkan karya inovatif;
- j. Revitalisasi dan pengendalian LPTK agar jumlah lulusan dan kualitasnya relevan dengan kebutuhan industri/dunia usaha/dunia kerja;
- k. Fasilitasi PTKII untuk mendorong kelembagaan menuju *World Class University*.

### 3.1.8 Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan, dan akuntabel

Kebijakan difokuskan pada peningkatan kualitas layanan tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka mempertahankan predikat WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi.

Strategi yang akan dilakukan adalah:

- a. Peningkatan kualitas data di bidang pendidikan yang komprehensif, valid, reliabel, *up-to-date*, dan terdigitalisasi;
- b. Pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
- c. Peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (*e-Government*);
- b. Penguatan *public campaign/ maintstreaming/* pengarusutamaan Reformasi Birokrasi secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikan Reformasi Birokrasi;

- b. Peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
- c. Peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
- d. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja;
- e. Peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi;
- f. Penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan peta jalan peningkatan kompetensinya;
- g. Peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan;
- h. Restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
- i. Penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
- j. Peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
- k. Peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN; dan
- l. Penguatan pengawasan internal berbasis kinerja;

Untuk menjalankan delapan arah kebijakan di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memiliki empat Program, dan sembilan kegiatan:

1. Program dukungan management.  
Program ini dilaksanakan dengan kegiatan berupa Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Pendidikan Islam lainnya.
2. Program Pendidikan Pendidikan Tinggi.  
Program ini dilaksanakan melalui dua kegiatan. *pertama*, Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, dan *kedua* Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Ma'had Ali.
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran.  
Program ini dilaksanakan dengan empat kegiatan. *Pertama*, Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah; *Kedua*, Peningkatan mutu dan relevansi Pendidikan Madrasah, *Ketiga*, Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan kegamaan Islam, *keempat*, Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan Agama Islam.
4. Program PAUD dan Wajib belajar 12 Tahun.  
Program ini dilaksanakan dengan dua kegiatan. *Pertama*, Peningkatan akses madrasah yang berkualitas, dan *kedua*, Peningkatan akses pendidikan kegamaan Islam yang berkualitas.

### 3.2 Arah Kebijakan dan Strategi UIN Imam Bonjol Padang

Pilihan Arah Kebijakan dan Strategi ini didasarkan pada hasil review renstra UIN Imam Bonjol Tahun 2015-2019 dan merujuk pada Renstra Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2020-2024. Hasil review Renstra Tahun 2015-2019 menunjukkan kinerja UIN Imam Bonjol Padang meningkat. Peningkatan itu mencakup peningkatan mutu pendidikan pengajaran, hasil penelitian,

pengabdian masyarakat, dan pengelolaan institusi. Indikator peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai akreditasi institusi, peningkatan kompetensi pendidik dan kependidikan, peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kampus. Selanjutnya capaian kinerja yang telah dilakukan tersebut menjadi fondasi untuk meningkatkan kinerja di tahun 2020-2024. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam digunakan dengan mempertimbangkan potensi dan isu strategis yang dimiliki UIN Imam Bonjol Padang dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Imam Bonjol Padang tahun 2020-2024 dipaparkan sebagai berikut.

### **3.2.1. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat**

Kebijakan peningkatan kualitas moderasi beragama dititikberatkan pada penguatan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan local (*local wisdom*) dan nilai-nilai universal melalui penguatan kurikulum, dan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik.

Kebijakan penguatan system pendidikan yang moderat difokuskan pada penguatan moderasi beragama pada mahasiswa, penguatan kurikulum moderasi beragama, penguatan toleransi dan perlindungan hak-hak minoritas, aksesibilitas literasi keagamaan Islam, penguatan moderasi beragama bagi Dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan keasadaran civitas akademika dan tenaga kependidikan dalam implementasi nilai-nilai wastatiah, serta pembentukan pusat kajian moderasi agama.

Strategi yang digunakan untuk melaksanakan arah kebijakan ini adalah:

- a. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama mahasiswa;
- b. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan

### **3.2.2. Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas**

Kebijakan dalam peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan ke depan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas kelas (*sitting capacity*) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan dengan mengembangkan program studi sesuai dengan situasi yang terus berubah. Kebijakan ini diimplementasikan dengan peningkatan bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmsi dan berbakat. Universitas mengefektifkan peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendorong penambahan jumlah beasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi.

Arah kebijakan pemerataan akses pendidikan berkualitas tertuju pada pengembangan kampus III Sungai Bangek, Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah sebagai aset utama UIN Imam Bonjol Padang. Fokus kebijakan juga dititikberatkan pembukaan 21 (dua puluh) program studi baru di bidang keilmuan sains dan Islamic studies, serta pembukaan 2 (dua) fakultas baru, dengan rincian berikut ini:

- a. Pengembangan Prodi Baru di tahun 2021:
  - 1). Aktuaria;
  - 2). Pendidikan Profesi Guru Keagamaan;

- 3). Kesehatan Masyarakat/Manajemen Pelayanan Rumah Sakit;
- 4). Tasawuf Psikoterapi;
- 5). Studi Islam (S.2);
- 6). Ilmu Komputer.
- 7). Manajemen Haji dan Umrah
- b. Pengembangan Prodi Baru di tahun 2022 :
  - 1). Bahasa dan Sastra Inggris;
  - 2). Arsitektur;
  - 3). Psikologi;
  - 4). Pendidikan Bahasa Arab (S.3);
  - 5). Manajemen.
- c. Pengembangan Prodi Baru di tahun 2023 :
  - 1). Farmasi;
  - 2). Teknologi Informasi;
  - 3). Ilmu Hukum;
  - 4). Jurnalistik;
  - 5). Studi Islam (S.3).
- d. Pengembangan Prodi Baru di tahun 2024 :
  - 1). Pendidikan Anak Usia Dini;
  - 2). Gizi/Sains Biomedis;
  - 3). Disain Produk;
  - 4). Pariwisata Syariah;
  - 5). Manajemen Penanggulangan Bencana.
- e. Pengembangan Fakultas Baru Fakultas Psikologi dan Ilmu Kesehatan;
- f. Pengembangan Fakultas Baru Fakultas Ilmu Komputer;
- g. Pengusulan Perubahan Nomenklatur Fakultas Syariah;

Strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1;
- b. Peningkatan Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi, serta pengembangan program studi dan fakultas baru;
- c. Peningkatan persentase anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran;
- d. Peningkatan persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/KIP;
- e. Peningkatan persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA;
- f. Peningkatan persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz;
- g. Peningkatan persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B);
- h. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa; dan
- i. Peningkatan persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor.

### 3.2.3. Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi

Kebijakan dalam peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan, diarahkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi program studi (APS) dan akreditasi perguruan tinggi (APT). Arah kebijakan ini dititikberatkan pada penepatan dan pelaksanaan pedoman akreditasi perguruan tinggi dan program studi. Efektivitas monitoring dan evaluasi penjaminan mutu program studi dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Strategi yang dilakukan adalah:

- a. Peningkatan persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul;

- b. Peningkatan persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka;
- c. Peningkatan jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi;
- d. Peningkatan persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional; dan
- e. Peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

#### **3.2.4. Peningkatan kualitas karakter/mental mahasiswa**

Kebijakan dalam peningkatan kualitas karakter mahasiswa difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar. Arah kebijakan pembinaan kualitas karakter/mental mahasiswa difokuskan pada pembinaan kepeloporan dan kesukarelawan

Strategi untuk mencapai tujuan ini adalah:

- a. Peningkatan persentase kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi; dan
- b. Peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka

#### **3.2.5. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional**

Kebijakan dalam peningkatan pendidikan berkualitas dititikberatkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan PTK yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.

Strategi yang dilaksanakan yakni:

- a. Peningkatan Persentase dosen bersertifikat pendidik;
- b. Peningkatan persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring;
- c. Peningkatan persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi;
- d. Peningkatan Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional;
- e. Peningkatan Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan;
- f. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional;
- g. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi;
- h. Peningkatan Persentase mahasiswa asing;
- i. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja;
- j. Peningkatan Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
- k. Peningkatan Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional;
- l. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI;
- m. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten.
- n. Peningkatan Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional;
- o. Peningkatan Rerata lama masa studi mahasiswa;

- p. Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja ;
- q. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry;
- r. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan;
- s. Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi;
- t. Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan; dan
- u. Peningkatan persentase kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi.

### 3.2.6. Peningkatan tata kelola Perguruan Tinggi yang efektif, transparan dan akuntabel

Kebijakan dalam peningkatan kualitas tatakelola lembaga ditujukan untuk mencapai prinsip *good governance* yang diindikasikan pengelolaan lembaga *efektif, transparan, akuntabel*. Tata kelola lembaga ini juga mengupayakan minimnya temuan-temuan oleh BPK dan Auditor eksternal lainnya terkait opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi.

Strategi yang dilakukan adalah:

- a. Peningkatan Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra;
- b. Peningkatan Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan;
- c. Peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- d. Peningkatan Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
- e. Penatausahaan BMN yang akuntabel;
- f. Peningkatan Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP

### 3.3. Kerangka Regulasi

Guna menindaklanjuti Arah Kebijakan dan Strategi yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang telah ada dalam Renstra ini, diperlukan regulasi sebagai landasan hukum. Kegunaan landasan hukum setidaknya bertujuan untuk (a) menjamin kepastian hukum pelaksanaan program dan kegiatan, (b) kejelasan mekanisme pelaksanaan dan layanan pendidikan, (c) mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi pendidikan, (d) mendorong peningkatan efektifitas dan efisiensi implementasi program, dan (e) memberikan nilai tambah dan insentif untuk pemangku kepentingan (*stakeholders*). Karena itu, penyusunan regulasi dilakukan dengan melihat regulasi yang bersifat vertikal, yakni regulasi yang dibuat oleh Pendis, Kemenag, dan Pemerintah. Bersamaan dengan itu juga akan melihat berbagai regulasi (horizontal) setingkat dan relevan pada instansi yang setara (UIN/IAIN/STAIN). Pendekatan ini dilakukan untuk terjadinya sinkronisasi regulasi yang dibuat dengan regulasi yang telah ada. Hal yang terpenting adalah regulasi yang dibuat didasarkan pada kebutuhan, legitimasi hukum, dan hasil program dan kegiatan yang direncanakan.

Dalam penyusunan regulasi mengacu pada ketentuan cara pembentukan regulasi. Tata cara pembentukan regulasi ini merujuk pada UU No.12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, Permenag No.777

Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum lainnya pada Kementerian Agama, dan ketentuan terkait yang ada di UIN Imam Bonjol. Tahapan pembuatan regulasi ini dimulai perencanaan, penyusunan draft (nasakah akademik), pembahasan draft, dan pengesahan atau penetapan. Penyusunan kerangka regulasi yang dibutuhkan tahun 2020-2024 bersifat pengaturan dan panduan akademik yang baru, dan revisi dan penyempurnaan sebagai penyesuaian dengan kondisi dan aturan yang ada.

Regulasi yang dibutuhkan adalah regulasi untuk mewujudkan Arah Kebijakan dan Strategi 2020-2024. Untuk itu, regulasi yang baru dan/atau revisi regulasi yang telah ada berkaitan dengan enam Arah kebijakan yang telah ditetapkan di atas, yakni:

1. Regulasi berkenaan dengan peningkatan kualitas moderasi beragama berkaitan dengan Penguatan Sistem Pendidikan yang Berpektif Moderat Melalui Pembinaan Moderasi Beragama Mahasiswa dan regulasi Tentang Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan meliputi:
  - a. Rancangan Peraturan Rektor (RPR) tentang tentang Penguatan Moderasi Beragama bagi Mahasiswa;
  - b. Rancangan Surat Keputusan Rektor (RSKR) tentang Penguatan Kurikulum Moderasi Beragama;
  - c. RPR tentang Penguatan Sikap Toleransi dan Perlindungan Hak-Hak Minoritas;
  - d. RPR tentang Aksesibilitas Literasi Kegamaan Islam;
  - e. Rancangan Peraturan Rektor tentang tentang Penguatan Moderasi Beragama bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan;
  - f. RPR Peningkatan Keasadaran Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Nilai-Nilai Watsatiah; dan
  - g. RSKR tentang Pembentukan Pusat Kajian Moderasi Agama.
  
2. Regulasi tentang peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan berkaitan dengan Rancangan Peraturan Rektor dan Revisi Peraturan Rektor tentang Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas menyangkut peraturan-peraturan sebagai berikut:
  - a. RSKR tentang Pedoman Penerimaan Beasiswa Baru;
  - b. RSKP Panitia Pembangunan Kampus III;
  - c. RPR tentang Standar Sarana dan prasarana pogram studi;
  - d. RSKP tentang Kebijakan Pengembangan Program Studi dan Fakultas;
  - e. RSKR tentang Pengusulan 7 (tujuh) Prodi Baru di tahun 2021, 5 (lima)
  - f. Pengusulan Prodi Baru di tahun 2022, RSKR tentang Pengusulan 5 (lima) Prodi Baru di tahun 2023, RSKR tentang Pengusulan 5 (lima) Prodi Baru di tahun 2024:
  - g. RSKR tentang Tim Pengembangan Fakultas Baru Fakultas Ilmu Komputer;
  - h. RSKR tentang Tim Pengembangan Fakultas Baru Fakultas Psikologi dan Ilmu Kesehatan;
  - i. RSKR tentang Pengusulan Perubahan Nomenklatur Fakultas Syariah;

- j. RSKR tentang Pengembangan Kerjasama Pemberi Beasiswa;
  - k. RPR tentang Mekanisme Penetapan Beasiswa;
  - l. RSKR tentang Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa;
  - m. RPR tentang Percepatan Studi Lanjutan Lulusan Sarjana (*Fast Track*) ke Program Magister.
3. Regulasi tentang peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan berkaitan sebagai berikut:
- a. RPPR tentang Kebijakan Kampus Merdeka;
  - b. RSKR tentang Pedoman Pelaksanaan Kampus Merdeka;
  - c. RPR tentang Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal;
  - d. RPR tentang Pelaksana Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
  - e. RPR tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal;
  - f. RSKR tentang efektifitas penelaahan instrumen pengusulan akreditasi oleh LPM;
  - g. RPR tentang pendampingan prodi dalam pengusulan akreditasi oleh LPM;
  - h. RPR tentang bantuan dan fasilitas perguruan tinggi bagi dosen menjadi narasumber pada konferensi nasional dan internasional;
  - i. RPR tentang bantuan dan fasilitas perguruan tinggi untuk peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional;
  - j. RPR tentang Kewajiban Fakultas Mengadakan Perlombaan Bidang Akademik berskala Nasional atau Regional;
  - k. RPR tentang *sandwich program*;
  - l. RPR tentang program *lecture exchange*.
4. Regulasi tentang peningkatan kualitas karakter mahasiswa dan kemampuan berpikir yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan serta mengikuti pembinaan pramuka, meliputi:
- a. RSKR tentang Lembaga Kemahasiswaan; dan
  - b. RSKP tentang Kegiatan Kepramukaan.
5. Regulasi tentang Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional meliputi:
- a. RSKR tentang pengusulan dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik;
  - b. RSKR tentang Pedoman Pembelajaran online;
  - c. RPR tentang Peningkatan Kompetensi Dosen;
  - d. RPR tentang *sabbatical leave*;
  - e. RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Halal;
  - f. RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Pendidikan Agama;
  - g. RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Perubahan Sosial Politik;
  - h. RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Linguistik dan Peradaban;
  - i. RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Adat-Syara';
  - j. RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Pengembangan Ekonomi Islam;

- k. RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Lingkungan Hidup;
  - l. RPR tentang program *lecture exchange*;
  - m. RPR tentang Pengembangan Program Studi kelas internasional;
  - n. RPR tentang Pengelola Jurnal Ilmiah;
  - o. RPR tentang Bantuan Publikasi Dosen;
  - p. RPR tentang Efektivitas Peningkatan Kerjasama;
  - q. RSKR tentang Pelatihan Kewirausahaan;
  - r. RPR tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi;
  - s. RSKR tentang Akselerasi Akreditasi Internasional Program Studi;
  - t. RPR tentang Bantuan Penerbitan HAKI;
  - u. RPR tentang Pedoman Penelitian dan Penerbitan;
  - v. RPR tentang Pedoman Pengabdian Masyarakat;
  - w. RSKR tentang Bantuan Penelitian;
  - x. RPR tentang Kewajiban Publikasi Hasil Penelitian;
  - y. RSKR tentang Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Berskala Internasional;
  - z. RSKR tentang Kerjasama dengan Dunia Kerja dan Industri;
  - aa. RSKR tentang Program Pelatihan Vokasi;
  - bb. RSKR tentang Peningkatan Kompetensi Dosen;
  - cc. RSKR tentang Optimalisasi Serapan Anggaran.
6. Regulasi tentang peningkatan kualitas tata kelola lembaga Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel meliputi:
- a. RPR tentang Penataan Aset Kampus I Jl. Sudirman dan Kampus II Lubuk Lintah;
  - b. RSKR tentang Tim Pengembangan Aset Kampus I Jl. Sudirman dan Kampus II Lubuk Lintah;
  - c. RSKR tentang Pengembangan Sekolah Labor di Kampus II;
  - d. RSKR tentang Pengembangan Bisnis Lahan Kampus I;
  - e. RSKP tentang Penetapan Rencana Strategis;
  - f. RSKR tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja tahun 2021;
  - g. RSKR tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja tahun 2022;
  - h. RSKR tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja tahun 2023;
  - i. RSKR tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja tahun 2024;
  - j. RSKR tentang Evaluasi dan Tindak Lanjut Penilaian SAKIP
  - k. RSKR tentang Efektivitas Kinerja Bisnis;
  - l. RSKR tentang Pengembangan Reputasi Universitas;
  - m. RPR tentang Efektivitas Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan;
  - n. RSKR tentang Peningkatan nilai SAKIP;
  - o. RPR tentang Penatausahaan BMN;
  - p. RPR tentang Peningkatan Layanan Publik.

### 3.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan UIN Imam Bonjol Padang adalah kerangka yang mendukung tercapainya Arah Kebijakan dan Strategi 2020-2024. Sehingga pelaksanaan Renstra 2020-2024 dapat terukur dengan tepat, penyelesaian sesuai jadwal yang direncanakan, dan pelaksanaannya mengacu pada ketentuan yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan yang

penting atau suatu perubahan dilakukan untuk tujuan peningkatan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Penyesuaian kelembagaan ini dapat dilakukan dengan merestrukturisasi organisasi, merubah tugas, fungsi, kewenangan, dan peran lembaga. Dalam melakukan perubahan kelembagaan harus mengikuti beberapa prinsip, yakni untuk: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b) menyesuaikan dengan peraturan perundangan, (c) mengikuti perkembangan dunia akademis (d) mempertimbangkan kemanfaatan yang lebih menjanjikan, (e) mendukung pencapaian *outcome* pendidikan, penelitian, dan pengabdian, (f) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan kolaboratif dengan pihak terkait, (h) mentaati prinsip efisiensi dan efektivitas anggaran, (i) mendorong pembentukan lembaga baru yang dibutuhkan, dan (j) memperhatikan kewenangan yang dimiliki UIN Imam Bonjol.

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra 2020-2024 UIN Imam Bonjol, identifikasi kebutuhan akan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi lembaga untuk mengimplementasikan UIN Imam Bonjol sebagai lembaga yang unggul dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, publikasi, dakwah, dan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
2. Penambahan Fakultas dan Program Studi sebagai dengan kewenangan sebagai universitas Islam Negeri.
3. Unit organisasi pengelola sistem penjaminan mutu sebagai konsekuensi dari amanah arah pembangunan nasional dan program/kegiatan Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu di UIN Imam Bonjol.
4. Pembentukan majelis, komisi, dan/atau konsorsium yang melibatkan masyarakat untuk mengarahkan dan menjaga kebijakan dan kualitas implementasi pengembangan program akademik dan integrasi keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum (Pasal 8 butir d Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan).
5. Dibentuknya UPMA (Unit Penjaminan Mutu Akademik) dan GPMA (Gugus Pengendali Mutu Akademik) untuk akselerasi akreditasi program studi dalam rangka meningkatkan kualitas UIN Imam Bonjol.
6. Pembentukan Unit akademik yang menyelenggarakan pelaksanaan perkuliahan dalam jaringan di UIN Imam Bonjol.
7. Pembentukan lembaga yang mendukung, penyiapan, menyelenggarakan program dan kegiatan menuju *world class university*.
8. Dibentuknya pusat-pusat kajian (*research centres*), *endowment fund* dan lembaga lain yang diperlukan untuk mendorong percepatan peningkatan reputasi lembaga.
9. Sistem pengendalian untuk menjamin dan memastikan diimplementasikan program dan kegiatan yang dimuat di Rencana Strategi 2020-2024.

## **BAB IV**

### **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **4.1. Target Kinerja**

Berdasarkan visi dan misi, tujuan, strategi dan sasaran program sebagaimana diuraikan dalam bab kedua dan ketiga, maka disusunlah target kinerja dan kerangka pendanaan program-program UIN Imam Bonjol Padang 2020-2024 untuk mendukung kebijakan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Indikator kinerja sasaran strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian target kinerja merupakan langkah kongrit dari upaya mewujudkan misi Kementerian Agama RI yang mendukung empat capaian dari Sembilan visi Presiden dan Wakil Presiden. Ada 6 (enam tujuan yang berkenaan langsung dengan Perguruan Tinggi Keagamaan di bawah Kementerian Agama), termasuk UIN Imam Bonjol Padang, yaitu:

- 1). Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat;
- 2). Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
- 3). Peningkatan akreditasi pendidikan tinggi;
- 4). Peningkatan kualitas karakter mahasiswa dan kemampuan berpikir;
- 5). Peningkatan kualitas dan produktivitas lulusan perguruan tinggi yang unggul dan bereputasi internasional;
- 6). Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan akuntabel.

Enam tujuan ini menjadi sasaran program UIN Imam Bonjol Padang untuk rentang waktu tahun 2020-2024 yang merupakan perwujudan dari delapan arah kebijakan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, yaitu: 1). Peningkatan kualitas moderasi beragama, 2). Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berpikir siswa, 3). Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas, 4). Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional, 5). Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan, 6). Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan, 7). Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional, dan 8). Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Target kinerja kelembagaan UIN Imam Bonjol Padang dirumuskan berdasarkan sasaran program yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dari sasaran program diuraikan program kegiatan yang menjadi prioritas yang kemudian dirumuskan indikator kinerja pada masing-masingnya. Indikator kinerja dari sasaran program dan kegiatan selama rentang waktu 2020-2024 dirumuskan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya. Setiap sasaran program dan kegiatan yang dilakukan oleh berbagai unit dan bidang yang ada dapat diukur dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Target Kinerja UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024**

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline	Target (Tahun)				
				(2019)	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3			4	5	6	7	8
<b>Sasaran Program (SP) 1 : Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	%	30	50	60	75	90	100
	2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	%	30	50	60	75	90	100
<b>Kegiatan SP 1 : Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat</b>									
1. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama mahasiswa									
2. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase penguatan nilai moderasi beragama dalam mata kuliah pada kurikulum program studi	%	30	80	85	90	95	100
	2	Persentase peningkatan Internalisasi nilai-nilai Islam substantif	%	30	80	85	90	95	100
	3	Persentase peningkatan pemahaman nilai moderasi beragama	%	30	80	85	90	95	100
	4	Persentase peningkatan penguatan Sikap Toleransi dan perlindungan hak-hak minoritas.	%	30	80	85	90	95	100

	5	Persentase peningkatan aksesibilitas terhadap literasi keagamaan Islam	%	30	80	85	90	95	100
	6	Persentase peningkatan kesadaran civitas akademika dan tendik dalam mengimplementasikan nilai-nilai watshatiyah	%	30	80	85	90	95	100
<b>Sasaran Program (SP) 2 : Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	%	80	85	87	90	95	100
	2	Persentase peningkatan bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	%	25	30	50	70	90	100
<b>Kegiatan SP 2 : Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas)</b>									
1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1									
2. Peningkatan Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi									
3. Peningkatan persentase anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran									
4. Peningkatan persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi									
5. Peningkatan persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA									
6. Peningkatan persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz									
7. Peningkatan persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)									
8. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa									
9. Peningkatan persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor									
Indikator Kinerja Sasaran	1	Jumlah mahasiswa baru	Angka	2959	3400	3500	3700	3900	4000
	2	Jumlah asal Propinsi	Angka	31	33	34	34	34	34
	3	Jumlah mahasiswa asing	Angka	30	30	40	50	50	50

Kegiatan	4	Jumlah asal negara	Angka	2	3	5	7	9	10
	5	Jumlah fakultas dan Pascasarjana	Angka	8	8	8	9	9	10
	6	Jumlah prodi	Angka	41	43	49	54	59	64
	7	Jumlah Prodi Keagamaan	Angka	39	41	45	46	47	49
	8	Jumlah Prodi Umum	Angka	0	2	4	8	12	15
	9	Jumlah mahasiswa Prodi Keagamaan	Angka	11500	12700	12900	13100	13200	13500
	10	Jumlah mahasiswa Prodi Umum	Angka	0	110	320	380	440	450
	11	Persentase peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru	%	2959	2,5	4,9	6,1	6,5	6,8
	12	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa asing	%	30	0,13	0,15	0,18	0,2	0,25
	13	Persentase peningkatan dan Pengembangan Prodi Baru	%	41	13	11	11	11	11
	14	Persentase peningkatan dan Pengembangan Fakultas Baru	%	8	0	0	12	12	25
	15	Jumlah penerima beasiswa KIP	Angka	250	277	300	330	360	390
	16	Jumlah penerima beasiswa Prestasi Akademik	Angka	30	30	40	50	60	70
	17	Jumlah penerima beasiswa dari pihak ketiga	Angka	400	475	500	525	550	575
	18	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Angka	15	15	20	25	25	25
	19	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	92	2,2	2,4	2,6	2,8	3
	20	Jumlah lembaga/instansi penyedia beasiswa (Nasioal atau Internasional)	Angka	18	19	19	20	21	22

21	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	%	0	5	8	11	13	15
22	Persentase peningkatan calon mahasiswa peserta Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	%	40	50	70	80	90	100
23	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%	75	80	80	85	85	90
24	Jumlah Kerjasama dengan Pihak Lembaga Pemberi Beasiswa	Angka	18	19	19	20	21	22
25	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	%	20	20	22	25	35	40
26	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	%	10	12	14	14	15	16
27	Jumlah Pengadaan dan rehab bangunan	Angka	8	10	10	12	14	16
28	Persentase Pengadaan ruang kerja Dosen	%	20	25	30	35	40	50
29	Jumlah Renovasi Ruang Kerja Pimpinan	Angka	20	25	25	25	25	30
30	Jumlah Pemeliharaan Sarana Prasarana	Angka	145	150	160	170	185	200
31	Jumlah Pegadaan ruang kegiatan mahasiswa	Angka	45	49	51	53	55	57

32	Jumlah Pengadaan sarana berkebutuhan khusus (disable, laktasi, penitipan anak)	Angka	1	1	2	2	3	3
33	Jumlah Pengadaan ruang ibadah	Angka	7	9	9	12	15	17
34	Jumlah Pengadaan Laboratorium	Angka	7	11	13	15	17	18
35	Jumlah Pengadaan Gedung Fakultas Baru	Angka	0	1	1	2	2	2
36	Jumlah Pengadaan Ruang belajar yang SMART	Angka	0	1	2	8	16	16
37	Jumlah Pengadaan Parking system ICT	Angka	0	1	2	3	4	4
38	Jumlah Pengadaan Koleksi Buku Perpustakaan	Angka	200	245	5500	5700	5800	6000
39	Jumlah Pengadaan gedung perkuliahan Kampus III	Angka	0	4	2	2	2	2
40	Jumlah Pengadaan peralatan TIK	Angka	4	5	10	10	10	10
41	Jumlah Pengadaan aplikasi	Angka	1	3	4	6	8	10
42	Jumlah Renovasi/rehab toilet mahasiswa	Angka	5	10	8	6	4	2
43	Jumlah ruang kuliah yang dalam kondisi baik (memenuhi standar)	Angka	140	150	155	160	170	180
44	Kapasitas bandwith	Angka	300mbps	500mbps	600mbps	700mbps	800mbps	900mbps
45	Persentase Pengembangan unit bisnis BLU	%	5	10	15	25	35	50
46	Bertambahnya jumlah gedung perkuliahan Kampus III	Angka	0	5	7	9	9	9

<b>Sasaran Program (SP) 3 : Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan kapasitas dan akselerasi akreditasi	%	20	25	35	50	75	100
	2	Persentase peningkatan budaya mutu pendidikan	%	40	70	75	80	90	100
<b>Kegiatan SP 3 : Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi</b>									
1. Peningkatan persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka									
2. Peningkatan jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi									
3. Peningkatan persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional									
4. Peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Jumlah Pedoman Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Angka	4	10	12	15	17	20
	2	Jumlah Pedoman Akreditasi Program Studi (APS)	Angka	4	10	12	15	17	20
	3	Jumlah Pedoman Akreditasi Perpustakaan	Angka	1	1	2	2	2	2
	4	Jumlah dokumen pengembangan fakultas	Angka	1	1	1	1	1	2
	5	Jumlah dokumen pengembangan program studi	Angka	2	2	5	7	9	8
	6	Jumlah dokumen universitas (RIP, Renstra, RKT, Renop)	Angka	4	4	4	4	4	4
	7	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	%	0	5	20	25	30	40

8	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	Angka	85	100	100	100	100	100
9	Jumlah Program Studi Terakreditasi A/Unggul	Angka	4	.4	5	6	8	11
10	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	50	15	25	35	45	60
11	Persentase prestasi mahasiswa dalam Olimpiade sains, olah raga, dan seni	%	2500	80	80	85	85	90
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	100	10	15	20	25	30
13	Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat Nasional dan Internasional	Angka	75	80	90	100	110	120
14	Jumlah delegasi kompetisi mahasiswa	Angka	200	250	300	350	400	450
15	Banyak kegiatan peningkatan jiwa kewirausahaan	Angka	15	30	40	50	60	70
16	Jumlah Program Studi Terakreditasi B/Sangat Baik	Angka	38	37	36	32	31	30
17	Peningkatan Akreditasi Institusi	Peringkat	B	B	B	B	B	Unggul
18	Nilai Akreditasi Program Studi (APS)	Angka	327,9	327,9	330	335	340	345
19	Nilai Akreditasi Institusi (APT)	Angka	315	350	350	350	350	350
20	Jumlah Akreditasi Internasional	Angka	0	.0	0	0	0	1
21	Jumlah Sertifikasi Internasional	Angka	0	1	1	3	4	4
22	Jumlah Program studi yang dilakukan audit mutu internal	Angka	40	40	41	41	41	41
23	Peringkat Nilai Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	B	B	A	A	A	A

	24	Persentase Pelaporan Forlap Dikti	%	80	90	100	100	100	100
	25	Persentase Peningkatan Penyediaan Fasilitas e-book, e-journal, e-library	%	75	80	85	90	95	100
	26	Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal	Angka	4	10	12	15	17	20
	27	Persentase penerapan SPMI	%	70	80	85	90	95	100
	28	Jumlah Dokumen LKPS dan LED Program Studi untuk akselerasi peningkatan nilai akreditasi	Angka	0	3	4	6	8	10
	29	Efektivitas peran auditor internal	%	25	65	70	75	80	100
<b>Sasaran Program (SP) 4 : Peningkatan Kualitas Karakter Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	%	70	80	85	90	95	100
	2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	%	70	80	85	90	95	100
<b>Kegiatan SP 4 : Peningkatan Kualitas Karakter Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir</b>									
1. Peningkatan Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan									
2. Peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam Pelatihan Kepramukaan	%	75	80	85	90	95	100
	2	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfizh al-Qur'an	Angka	20	26	35	50	70	100
	3	Persentase Peningkatan kemampuan baca tulis alquran	%	60	70	75	85	90	100

	4	Persentase peningkatan Softskill mahasiswa dalam mengembangkan diri dalam kegiatan kepramukaan	%	75	80	85	90	95	100
	5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Halaqah pembinaan tahfidz	Angka	50	70	75	85	90	100
	6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Halaqah pembinaan baca kitab kuning	Angka	75	120	150	180	200	230
	7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan wawasan ke-Islaman mahasiswa pada asrama	Angka	25	30	50	70	90	100
	8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa asrama	Angka	25	30	50	70	90	100
	9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pembinaan/Pendelegasian mahasiswa (wirakarya dan pionir)	Angka	65	75	85	95	100	100
	10	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan enterpreneurship/ kewirausahaan mahasiswa	Angka	2000	2400	2600	2800	3000	3200
<b>Sasaran Program (SP) 5 : Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan kualitas Program Studi berstandar Internasional	%	0	0	5	10	10	15
	2	Persentase peningkatan kualitas hasil penelitian PTK	%	40	50	60	70	80	100

	3	Persentase peningkatan kualitas lulusan PTK	%	40	60	70	80	90	100
<b>Kegiatan SP 5: Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional</b>									
		1. Peningkatan Persentase dosen bersertifikat pendidik							
		2. Peningkatan persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring							
		3. Peningkatan persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi							
		4. Peningkatan Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional							
		5. Peningkatan Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan							
		6. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional							
		7. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi							
		8. Peningkatan Persentase mahasiswa asing							
		9. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja							
		10. Peningkatan Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan							
		11. Peningkatan Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional							
		12. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI							
		13. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten							
		14. Peningkatan Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional							
		15. Peningkatan Rerata lama masa studi mahasiswa							
		16. Peningkatan Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja							
		17. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry							
		18. Peningkatan Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan							
		19. Peningkatan Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi							
		20. Peningkatan Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan							
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Rata-rata masa studi D3	Angka	3,25	3,3	3	3	3	3
	2	Rata-rata masa studi S1	Angka	4,5	4,3	4	4	4	4
	3	Rata-rata masa studi S2	Angka	3,5	3	2,5	2,5	2	2

4	Rata-rata masa studi S3	Angka	4,7	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5
5	Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	42	63	66	69	72	75
6	Rata-rata IPK Lulusan D3	Angka	3,5	3,4	3,42	3,43	3,44	3,45
7	Rata-rata IPK Lulusan S.1	Angka	3,45	3,44	3,48	3,49	3,49	3,50
8	Rata-rata IPK Lulusan S.2	Angka	3,6	3,5	3,52	3,53	3,54	3,55
9	Rata-rata IPK Lulusan S.3	Angka	3,6	3,55	3,58	3,59	3,60	3,61
10	Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	42	65	70	80	85	90
11	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Angka	8	7	6	5	5	5
12	Persentase karya tulis mahasiswa (skrpsi, tesis, dan disertasi) yang dipublikasi di jurnal	%	10	12	20	30	40	50
13	Rerata jumlah pertemuan pembimbingan akademik	Angka	3,5	4	5	6	7	8
14	Rerata jumlah pertemuan pembimbingan skripsi	Angka	7,5	8	8	8	9	9
15	Persentase Peningkatan Pembinaan Karir dan Kewirausahaan	%	75	90	91	92	93	94
16	Jumlah dosen Junior yang mengikuti Pelatihan Pekerti	Angka	40	40	40	40	40	40
17	Jumlah Dosen penerima bantuan Studi S3	Angka	6	7	10	15	20	25
18	Jumlah kegiatan seminar/lokakarya/ workshop/ pelatihan/ kursus, dll	Angka	15	16	20	24	28	32

19	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan seminar Nasional	Angka	50	60	75	85	95	110
20	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan seminar Internasional	Angka	50	60	75	85	95	110
21	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi Dosen dalam PBM	Angka	15	17	19	20	21	23
22	Dosen berkualifikasi S3	Angka	104	135	150	165	180	195
23	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	%	27,5	88	89	90	91	91
24	Jumlah Dengan Jabatan Guru Besar	Angka	13	15	17	20	25	30
25	Jumlah Dengan Jabatan Lektor Kepala	Angka	125	139	145	150	153	160
26	Jumlah Dengan Jabatan Lektor	Angka	145	144	138	138	135	128
27	Jumlah Dengan Jabatan Asisten Ahli	Angka	95	80	78	70	65	60
28	Rasio Dosen terhadap jumlah mahasiswa	Angka	1:40	1:37	1:36	1:35	1:34	1:34
29	Persentase Linearitas bidang ilmu dosen	%	75	82	84	86	88	90
30	Kehadiran dosen dalam perkuliahan	%	85	88	90	92	94	96
31	Persentase ketersediaan Dokumen Kurikulum	%	95	100	100	100	100	100
32	Indeks implementasi kurikulum	Angka	3	3	3,3	3,5	3,7	3,9
33	Persentase jumlah RPKPS dari semua mata kuliah	%	80	85	100	100	100	100
34	Jumlah Konsorsium Keilmuan	Angka	23	25	27	29	31	33
35	Persentase Pemanfaatan Pembelajaran e-learning	%	35	50	70	70	90	100

36	Persentase Integrasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran	%	10	20	35	50	65	80
37	Persentase peningkatan keterlibatan dosen dalam Seminar/lokakarya/workshop/ pelatihan/ kursus, dalam peningkatan kompetensi dosen	%	30	35	45	55	65	80
38	Jumlah Dosen bersertifikat pendidik	Angka	87	90	92	94	94	95
39	Jumlah Karya Ilmiah Dosen yang diterbitkan	Angka	100	150	160	170	180	190
40	Jumlah Penerbitan HAKI, Hak Cipta, dan Hak Paten	Angka	50	60	80	100	130	200
41	Persentase peningkatan Mutu Layanan Akademik	%	70	75	80	85	95	100
42	Jumlah riset/penelitian	Angka	125	175	195	220	245	265
43	Persentase peningkatan jumlah inovasi penelitian yang telah diaplikasikan di tingkat nasional	%	2	5	10	15	20	25
44	Persentase peningkatan jumlah jurnal yang terakreditasi nasional	%	30	33	44	65	75	100
45	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	%	15	20	30	40	50	60
46	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	%	0	1	1	1	1	4
47	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	%	15	20	35	50	65	80

48	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	%	5	10	15	20	30	40
49	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	%	3	6	15	20	25	30
50	Jumlah jurnal OJS	Angka	35	45	46	47	48	50
51	Jumlah jurnal terakreditasi sinta 1 dan 2	Angka	1	2	3	4	5	6
52	Jumlah jurnal terakreditasi SINTA 3, 4, dan 5	Angka	12	12	13	13	13	14
53	Jumlah jurnal berreputasi internasional	Angka	0	0	1	1	2	3
54	Jumlah publikasi penelitian di jurnal bereputasi	Angka	20	30	35	45	50	70
55	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Angka	100	175	195	220	245	265
56	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	Angka	15	28	31	35	39	42
57	Jumlah Hasil pengabdian masyarakat	Angka	50	75	100	125	150	175
58	Jumlah pengabdian yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	Angka	2	5	10	15	20	25
59	Persentase karya tulis ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi) yang dipublikasi di Jurnal	Angka	10	20	30	75	85	100
60	Jumlah pedoman integrasi hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran	%	1	3	3	4	5	5

61	Persentase peningkatan jumlah paket penelitian yng didanai	Angka	40	51	51	75	100	125
62	Persentase peningkatan jumlah paket pengabdian yng didanai	%	40	46	46	65	85	115
63	Jumlah buku teks karya Dosen dengan ISBN	%	30	50	50	60	70	80
64	Persentase peningkatan Jumlah publikasi pada jurnal Internasional terindeks scopus	%	2	10	12	15	17	20
65	Persentase peningkatan Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	%	20	30	35	45	50	70
66	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	%	5	13	15	18	20	25
67	Persentase peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Kependidikan	%	20	25	40	50	60	80
68	Jumlah bantuan penulisan artikel terpublikasi pada jurnal nasional	Angka	50	70	80	90	100	120
69	Jumlah bantuan penulisan artikel terpublikasi pada jurnal internasional	Angka	10	20	25	30	40	50
70	Persentase peningkatan pendampingan Penulisan Artikel pada jurnal Internasional	%	10	12	15	20	30	50
71	Jumlah Bantuan pengurusan HAKI bagi karya ilmiah dosen	Angka	40	50	100	150	200	250
72	Jumlah Bantuan Pengabdian Dosen yang melibatkan mahasiswa	Angka	5	10	15	20	25	30

73	Jumlah Langganan jurnal terakreditasi nasional	Angka	3	5	8	8	8	10
74	Jumlah Langganan jurnal terakreditasi internasional	Angka	0	0	0	1	1	2
75	Jumlah Dosen yang mengikuti Pendampingan Penulisan Artikel pada jurnal Internasional	Angka	25	45	60	75	115	190
76	Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi	Angka	25	40	60	80	90	130
77	Jumlah Pustakawan yang memiliki Sertifikasi pustakawan	Angka	20	20	21	22	23	24
78	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pemagangan dengan dunia industri	Angka	1100	1200	1400	1600	1800	2000
79	Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang terpublikasi pada media lokal dan regional	Angka	130	150	170	190	210	220
80	Persentase Implementasi kegiatan akademik dan non akademik dalam pengembangan paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	%	30	50	60	70	80	90
81	Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	%	30	50	60	70	80	90
82	Persentase Penciptaan atmosfir akademik yang kondusif, produktif, kreatif serta berwawasan gender	%	40	50	60	70	80	90

83	Persentase Program Studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri, perusahaan instansi lainnya	%	30	55	60	65	70	75
84	Persentase Implementasi/tindak lanjut MoU	%	30	50	60	70	80	90
85	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	Angka	10	20	30	40	50	60
86	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	Angka	15	30	40	40	60	70
87	Jumlah <i>twinning</i> program dan double degree antar fakultas/universitas di dalam dan luar negeri	Angka	0	0	0	1	1	2
88	Efektivitas Pusat karir ( <i>Career Center</i> )	%	10	50	60	70	80	90
89	Efektivitas Database Alumni/ <i>Tracer Study</i>	%	25	50	60	70	80	90
90	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja	%	25	55	60	65	70	75
91	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Instansi Pemerintah	Angka	30	44	49	54	59	64
92	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Perguruan Tinggi Lain	Angka	40	65	70	75	80	85
93	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Industri/Perusahaan	Angka	20	25	30	35	40	45
94	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang pendidikan/ proses pembelajaran	Angka	110	129	139	149	159	169

95	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang penelitian dosen/mahasiswa	Angka	110	129	139	149	159	169	
96	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	Angka	110	129	139	149	159	169	
97	Persentase jumlah alumni yang diterima bekerja berasal dari Mou	%	30	55	60	65	70	75	
98	Persentase jumlah mahasiswa yang magang/kerja praktik di instansi/industri	%	50	100	100	100	100	100	
99	Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain	Angka	5	10	15	20	25	30	
100	Persentasi jumlah mitra yang bekerjasama lebih dari 1 kali atau minimal 2 tahun	%	110	129	139	149	159	169	
101	credit earning/transfer mahasiswa di dalam negeri dan luar negeri	%	50	70	75	80	85	90	
102	student exchange/mobility	Angka	5	10	12	20	25	30	
103	twinning program dan double degree antar fakultas/universitas di dalam dan luar negeri	Angka	0	1	1	2	3	3	
<b>Sasaran Program (SP) 6: Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel</b>									
Indikator Kinerja Sasaran	1	Persentase peningkatan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	%	90	92	94	96	98	100

Program	2	Persentase peningkatan kualitas implementasi reformasi birokrasi	%	60	69	69.70	70,2	70,5	71
	3	Persentase peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja	%	70	75	80	85	90	100
	4	Persentase peningkatan ASN yang profesional	%	70	75	80	85	90	100
	5	Persentase peningkatan pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan	%	70	75	80	85	90	100
<b>Kegiatan SP 6 : Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel</b>									
1. Peningkatan Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra									
2. Peningkatan Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan									
3. Peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)									
4. Peningkatan Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja									
5. Penatausahaan BMN yang akuntabel									
6. Peningkatan Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	%	85	90	92	94	96	98
	2	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	%	85	90	91	92	93	94
	3	Persentase Penatausahaan BMN yang akuntabel	%	70	75	75	80	80	85
	4	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	%	70	75	82	86	88	92
	5	Persentase Peningkatan pendapatan BLU	%	5	15	20	25	30	35

6	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%	90	92	94	96	98	100
7	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	%	65	70	72	74	76	78
8	Indek reformasi birokrasi	%	80	80	82	84	86	88
9	Indek Zona Integritas	%	80	82	83	84	85	86
10	Indek capaian integrasi keilmuan	%	45	50	55	60	65	70
11	Peningkatan akuntabilitas penyusunan laporan keuangan	%	100	100	100	100	100	100
12	Persentase peningkatan pendapatan BLU	%	10	25	40	45	50	60
13	Penurunan Jumlah Item Temuan Audit BPK	Angka	7	7	5	3	1	0
14	Kasus korupsi atau penyelewengan anggaran yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan	Angka	0	0	0	0	0	0
15	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dalam pemerintah dan industri	Angka	40	45	50	55	60	65
16	Persentase Integrasi aplikasi BLU dengan produk-produk perencanaan dan penganggaran	%	60	65	75	80	85	95
17	Tingkat kesadaran civitas akademika dan tendik dalam mengimplementasikan nilai-nilai watshatiyah	%	70	75	80	85	90	100

18	Terealisasinya kegiatan akademik dan non akademik guna pengembangan paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	%	80	85	87	92	97	100
19	Jumlah Dokumen SOP	Angka	170	170	175	180	185	190
20	Persentase Implementasi kinerja berbasis SOP	%	60	65	75	80	85	95
21	Efektivitas kinerja anggaran dalam aplikasi SMART DJA	%	60	65	75	80	85	95
22	Efektivitas fungsi TIPD	%	60	65	75	80	85	95
23	Efektivitas Fungsi dan Peran Satuan Pengawas Intrnal	%	50	65	75	80	85	95
24	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dalam pemerintah dan industri	Angka	5	10	12	15	17	20
25	Persentase indeks kepuasan layanan terhadap mahasiswa	%	60	66	73	78	83	88
26	Persentase indeks kepuasan pemBEri kerja	%	65	70	73	75	78	83
27	Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Indikatif	%	60	65	75	80	85	95
28	Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sementara	%	60	65	75	80	85	95
29	Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Defenitif	%	60	65	75	80	85	95
30	Efektivitas Audit Internal oleh SPI	%	50	65	75	80	85	95
31	Jumlah kegiatan pengembangan SDM	Angka	10	16	17	19	21	22

32	Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi	Angka	10	12	15	17	20	24
33	Jumlah Pustakawan	Angka	20	20	21	22	23	24
34	Jumlah Arsiparis	Angka	1	1	2	2	3	4
35	Jumlah Laboran	Angka	1	1	2	2	3	4
36	Jumlah Peneliti	Angka	2	2	2	2	3	4
37	Jumlah Pranata Komputer	Angka	1	1	3	5	5	5
38	Jumlah penerimaan Dosen PNS	Angka	35	37	40	40	50	60
39	Jumlah penerimaan Non Dosen PNS	Angka	10	14	14	14	14	16
40	Jumlah penerimaan Tenaga Kependidikan PNS	Angka	3	4	5	7	8	10
41	Jumlah penerimaan Tenaga Kependidikan BLU	Angka	1	1	1	0	0	0
42	Efektivitas Pelaksanaan reward dan punishment	%	50	60	70	80	90	100
43	Persentase pegawai yang mengikuti Pembinaan (manajemen empowering)	%	50	70	80	90	95	100

## 4.2. Kerangka Pendanaan

Universitas Islam Negeri Imam (UIN) Bonjol Padang diselenggarakan oleh Pemerintah dan sebagian besar masyarakat, dengan sumber pendanaan berasal dari kedua belah pihak tersebut. Kerangka pendanaan pada bab ini khusus disusun berdasarkan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra 2020-2024 UIN Imam Bonjol Padang ini berfungsi sebagai rambu-rambu dalam perencanaan anggaran, pengelolaan, dan pelaksanaan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi implementasi program kegiatan yang telah dituangkan dalam Renstra dengan mempedomani mekanisme yang berlaku dalam sistem pengelolaan keuangan Negara.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan UIN Imam Bonjol Padang mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grant financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN UIN Imam Bonjol Padang bersumber dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM digunakan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
  - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
  - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker.
  - c. Belanja Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) pada UIN Imam Bonjol
2. Sumber pendanaan dari PNBP BLU, diarahkan untuk penunjang dalam bentuk belanja barang dan modal yang tidak dibiayai oleh RM.
3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada pembangunan

kampus III di daerah Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah.

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran program serta kegiatan UIN Imam Bonjol Padang sampai dengan 2024 pada tabel berikut sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kerangka Pendanaan UIN Imam Bonjol Padang**

No	Sasaran Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Tahun)					Total Alokasi
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat	1.454.347.300	1.655.562.560	1.715.255.380	1.799.646.920	1.905.740.520	8.530.552.680
2	Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas	27.632.598.700	31.455.688.640	25.728.830.700	22.495.586.500	19.057.405.200	126.370.109.740
3	Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi	7.271.736.500	8.277.812.800	11.149.159.970	11.697.704.980	12.387.313.380	50.783.727.630
4	Peningkatan Kualitas Karakter Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir	1.454.347.300	1.655.562.560	1.715.255.380	1.799.646.920	1.905.740.520	8.530.552.680
5	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional	29.086.946.000	33.111.251.200	36.877.990.670	43.191.526.080	50.502.123.780	192.769.837.730
6	Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel	5.817.389.200	6.622.250.240	8.576.276.900	8.998.234.600	9.528.702.600	39.542.853.540

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Renstra UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan dan anggaran untuk melaksanakan sasaran program serta kegiatan yang mengacu pada arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI melaksanakan program pendidikan Islam yang berkualitas dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini menjadi salah satu upaya perwujudan dari misi Kementerian Agama RI oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam memantapkan pendidikan agama Islam yang diamanatkan RPJMN IV 2020-2024 untuk “Memantapkan pendidikan agama, karakter dan budi pekerti untuk memperkuat integritas, etos kerja, dan gotong royong” serta “Memperkuat moderasi beragama untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan dan harmoni sosial”. Renstra ini disusun untuk meningkatkan mutu keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Rencana strategis ini harus digunakan sebagai pedoman dan rujukan pelaksanaan sasaran program dan kegiatan oleh civitas akademika UIN Imam Bonjol Padang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing selama periode lima tahun ke depan. Renstra ini merupakan dasar dan acuan bagi satuan kerja UIN Imam Bonjol Padang dalam menyusun (1). Rencana Kerja Tahunan (RKT), 2. Rencana Strategi Bisnis (RSB), 3. Rencana Bisnis Anggaran (RBA), 4. Rencana Aksi, 5. Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan, 6. Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL). Renstra UIN Imam Bonjol Padang diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis dan target kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam pencapaian program pemerintah pada sektor pembangunan bidang Agama dan Pendidikan tahun 2024.

Akhirnya, disadari bahwa untuk pencapaian target kinerja dari sasaran program dan semua kegiatan yang telah dirancang dalam Renstra, bukanlah tugas ringan dan sederhana. Untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergi dari seluruh aparatur UIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya, pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra agar pada akhirnya pelayanan yang diberikan UIN Imam Bonjol Padang kepada masyarakat dapat terus berjalan secara prima sesuai dengan harapan umat.

# Lampiran

Lampiran 1 : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UIN IMAM BONJOL PADANG  
 Nomor : 1253 Tahun 2020  
 Tentang : Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol  
 Tanggal : 28 Agustus 2020

**MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN**

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
<b>Program :</b>															
<b>A. Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat</b>								1.454.347.300	1.655.562.560	1.715.255.380	1.799.646.920	1.905.740.520	8.530.552.680		
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	50	60	75	90	100								
	2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	50	60	75	90	100								
<b>Program :</b>								27.632.598.700	31.455.688.640	25.728.830.700	22.495.586.500	19.057.405.200	126.370.109.740		
<b>B. Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas</b>															
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	85	87	90	95	100								
	2	Persentase peningkatan bantuan pendidikan bagi anaka kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	30	30	35	35	40								
<b>Program :</b>								1.211.136.500	8.211.812.800	11.149.159.900	11.691.104.980	12.381.313.380	50.783.727.630		
<b>C. Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi</b>															
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan kapasitas dan akselerasi akreditasi	25	35	50	75	100								
	2	Persentase peningkatan budaya mutu pendidikan	70	75	80	90	100								
<b>Program :</b>								1.454.347.300	1.655.562.560	1.715.255.380	1.799.646.920	1.905.740.520	8.530.552.680		
<b>D. Peningkatan Kualitas Karakter Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir</b>															
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	80	85	90	95	100								
	2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	80	80	90	95	100								
<b>Program :</b>								29.086.946.000	33.111.251.200	36.877.990.670	43.191.526.080	50.502.123.780	192.769.837.730		
<b>E. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional</b>															
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan kualitas Program Studi berstandar Internasional	0	5	10	10	15								
	2	Persentase peningkatan kualitas hasil penelitian PTK	50	60	70	80	100								
	3	Persentase peningkatan kualitas lulusan PTK	60	70	80	90	100								
<b>Program :</b>								5.817.389.200	6.622.250.240	8.576.276.900	8.998.234.600	9.528.702.600	39.542.853.540		
<b>F. Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel</b>															
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	92	94	96	98	100								
	2	Persentase peningkatan kualitas implementasi reformasi birokrasi	69	69,70	70,2	70,5	71								
	3	Persentase peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja	75	80	85	90	100								
	4	Persentase peningkatan ASN yang professional	75	80	85	90	100								

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
	5	Persentase peningkatan pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan	75	80	85	90	100								
<b>Kegiatan 1: (Program A. Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat)</b>							1.454.347.300	1.655.562.560	1.715.255.380	1.799.646.920	1.905.740.520	8.530.552.680			
1. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama mahasiswa															
2. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan															
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase penguatan nilai moderasi beragama dalam mata kuliah pada kurikulum program studi	80	85	90	95	100								
	2	Persentase peningkatan Internalisasi nilai-nilai Islam substantif	80	85	90	95	100								
	3	Persentase peningkatan pemahaman nilai moderasi beragama	80	85	90	95	100								
	4	Persentase peningkatan penguatan Sikap Toleransi dan perlindungan hak-hak minoritas.	80	85	90	95	100								
	5	Persentase peningkatan aksesibilitas terhadap literasi keagamaan Islam	80	85	90	95	100								
	6	Persentase peningkatan kesadaran civitas akademika dan tendik dalam mengimplementasikan nilai-nilai watshatiyah	80	85	90	95	100								
<b>Kegiatan 2: (Program B. Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas)</b>							27.632.598.700	31.455.688.640	25.728.830.700	22.495.586.500	19.057.405.200	126.370.109.740			
1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1															
2. Peningkatan Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi															
3. Peningkatan persentase anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran															
4. Peningkatan persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi															
5. Peningkatan persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA															
6. Peningkatan persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz															
7. Peningkatan persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afiriasi (UP4B)															
8. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa															
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Jumlah mahasiswa baru	3400	3500	3700	3900	4000								
	2	Jumlah asal Propinsi	33	34	34	34	34								
	3	Jumlah mahasiswa asing	30	40	50	50	50								
	4	Jumlah asal negara	3	5	7	9	10								
	5	Jumlah fakultas dan Pascasarjana	8	8	9	9	10								
	6	Jumlah prodi	43	49	54	59	64								
	7	Jumlah Prodi Keagamaan	41	45	46	47	49								
	8	Jumlah Prodi Umum	2	4	8	12	15								
	9	Jumlah mahasiswa Prodi Keagamaan	12700	12900	13100	13200	13500								
	10	Jumlah mahasiswa Prodi Umum	110	320	380	440	450								
	11	Persentase peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru	2,5	4,9	6,1	6,5	6,8								
	12	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa asing	0,13	0,15	0,18	0,2	0,25								
	13	Persentase peningkatan dan Pengembangan Prodi Baru	13	11	11	11	11								
	14	Persentase peningkatan dan Pengembangan Fakultas Baru	0	0	12	12	25								
	15	Jumlah penerima beasiswa KIP	277	300	330	360	390								

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
	16	Jumlah penerima beasiswa Prestasi Akademik	30	40	50	60	70								
	17	Jumlah penerima beasiswa dari pihak ketiga	475	500	525	550	575								
	18	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	15	20	25	25	25								
	19	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	2,2	2,4	2,6	2,8	3								
	20	Jumlah lembaga/instansi penyedia beasiswa (Nasioal atau Internasional)	19	19	20	21	22								
	21	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	5%	8%	11%	13%	15%								
	22	Persentase peningkatan calon mahasiswa peserta Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	50	70	80	90	100								
	23	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	80	80	85	85	90								
	24	Jumlah Kerjasama dengan Pihak Lembaga Pemberi Beasiswa	19	19	20	21	22								
	25	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	20	22	25	35	40								
	26	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12	14	14	15	16								
	27	Jumlah Pengadaan dan rehab bangunan	10	10	12	14	16								
	28	Persentase Pengadaan ruang kerja Dosen	25	30	35	40	50								
	29	Jumlah Renovasi Ruang Kerja Pimpinan	25	25	25	25	30								
	30	Jumlah Pemeliharaan Sarana Prasarana	150	160	170	185	200								
	31	Jumlah Pegadaan ruang kegiatan mahasiswa	49	51	53	55	57								
	32	Jumlah Pengadaan sarana berkebutuhan khusus (disable, laktasi, penitipan anak)	1	2	2	3	3								
	33	Jumlah Pengadaan ruang ibadah	9	9	12	15	17								
	34	Jumlah Pengadaan Laboratorium	11	13	15	17	18								
	35	Jumlah Pengadaan Gedung Fakultas Baru	1	1	2	2	2								
	36	Jumlah Pengadaan Ruang belajar yang SMART	1	2	8	16	16								
	37	Jumlah Pengadaan Parking system ICT	1	2	3	4	4								
	38	Jumlah Pengadaan Koleksi Buku Perpustakaan	245	5500	5700	5800	6000								
	39	Jumlah Pengadaan gedung perkuliahan Kampus III	4	2	2	2	2								
	40	Jumlah Pengadaan peralatan TIK	5	10	10	10	10								
	41	Jumlah Pengadaan aplikasi	3	4	6	8	10								
	42	Jumlah Renovasi/rehab toilet mahasiswa	10	8	6	4	2								
	43	Jumlah ruang kuliah yang dalam kondisi baik (memenuhi standar)	150	155	160	170	180								
	44	Kapasitas bandwidth	500mbps	600mbps	700mbps	800mbps	900mbps								

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
	45	Persentase Pengembangan unit bisnis BLU	10	15	25	35	50								
	46	Bertambahnya jumlah gedung perkuliahan Kampus III	5	7	9	9	9								
<b>Kegiatan 3: (Program C. Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi)</b>								7.271.736.500	8.277.812.800	11.149.159.970	11.697.704.980	12.387.313.380	50.783.727.630		
1. Peningkatan persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka															
2. Peningkatan jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi															
3. Peningkatan persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional															
4. Peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional															
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Jumlah Pedoman Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	10	12	15	17	20								
	2	Jumlah Pedoman Akreditasi Program Studi (APS)	10	12	15	17	20								
	3	Jumlah Pedoman Akreditasi Perpustakaan	1	2	2	2	2								
	4	Jumlah dokumen pengembangan fakultas	1	1	1	1	2								
	5	Jumlah dokumen pengembangan program studi	2	5	7	9	8								
	6	Jumlah dokumen universitas (RIP, Renstra, RKT, Renop)	4	4	4	4	4								
	7	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	5%	20%	25%	30%	40%								
	8	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100%	100%	100%	100%	100%								
	9	Jumlah Program Studi Terakreditasi A/Unggul	.4	5	6	8	11								
	10	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	15%	25%	35%	45%	60%								
	11	Persentase prestasi mahasiswa dalam Olimpiade sains, olah raga, dan seni	80%	80%	85%	85%	90%								
	12	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	10%	15%	20%	25%	30%								
	13	Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat Nasional dan Internasional	80	90	100	110	120								
	14	Jumlah delegasi kompetisi mahasiswa	250	300	350	400	450								
	15	Banyak kegiatan peningkatan jiwa kewirausahaan	30	40	50	60	70								
	16	Jumlah Program Studi Terakreditasi B/Sangat Baik	37	36	32	31	30								
	17	Peningkatan Akreditasi Institusi	B	B	B	B	B								
	18	Nilai Akreditasi Program Studi (APS)	325	330	335	340	345								
	19	Nilai Akreditasi Institusi (APT)	350	350	350	350	350								
	20	Jumlah Akreditasi Internasional	.0	0	0	0	1								
	21	Jumlah Sertifikasi Internasional	1	1	3	4	4								
	22	Jumlah Program studi yang dilakukan audit mutu internal	40	41	41	41	41								
	23	Peringkat Nilai Akreditasi Perpustakaan	B	A	A	A	A								
	24	Persentase Pelaporan Forlap Dikti	90	100	100	100	100								
	25	Persentase Peningkatan Penyediaan Fasilitas e-book, e-journal, e-library	80	85	90	95	100								

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
	26	Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal	10	12	15	17	20								
	27	Persentase penerapan SPMI	80	85	90	95	100								
	28	Jumlah Dokumen LKPS dan LED Program Studi untuk akselerasi peningkatan nilai akreditasi	3	4	6	8	10								
	29	Efektivitas peran auditor internal	65	70	75	80	100								
<b>Kegiatan 4: (Program D. Peningkatan Kualitas Karakter Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir)</b>							1.454.347.300	1.655.562.560	1.715.255.380	1.799.646.920	1.905.740.520	8.530.552.680			
1. Peningkatan Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan															
2. Peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka															
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam Pelatihan Kepramukaan	80	85	90	95	100								
	2	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfih al-Qur'an	26	35	50	70	100								
	3	Persentase Peningkatan kemampuan baca tulis alquran	70	75	85	90	100								
	4	Persentase peningkatan Softskill mahasiswa dalam mengembangkan diri dalam kegiatan kepramukaan	80	85	90	95	100								
	5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Halagah pembinaan tahfidz	70	75	85	90	100								
	6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Halagah pembinaan baca kitab kuning	120	150	180	200	230								
	7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan wawasan ke-Islaman mahasiswa pada asrama	30	50	70	90	100								
	8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa asrama	30	50	70	90	100								
	9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pembinaan/Pendelegasian mahasiswa (wirakarya dan pionir)	75	85	95	100	100								
	10	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan enterpreneurship/ kewirausahaan mahasiswa	2400	2600	2800	3000	3200								
<b>Kegiatan 5: (Program E. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional)</b>							29.086.946.000	33.111.251.200	36.877.990.670	43.191.526.080	50.502.123.780	192.769.837.730			
1. Peningkatan Persentase dosen bersertifikat pendidik															
2. Peningkatan persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring															
3. Peningkatan persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi															
4. Peningkatan Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional															
5. Peningkatan Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan															
6. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional															
7. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi															
8. Peningkatan Persentase mahasiswa asing															
9. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja															
10. Peningkatan Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan															
11. Peningkatan Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional															
12. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI															
13. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten															
14. Peningkatan Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional															

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
15. Peningkatan Rerata lama masa studi mahasiswa													
16. Peningkatan Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja													
17. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri													
18. Peningkatan Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan													
19. Peningkatan Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi													
20. Peningkatan Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan													
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Rata-rata masa studi D3	3,3	3	3	3	3						
	2	Rata-rata masa studi S1	4,3	4	4	4	4						
	3	Rata-rata masa studi S2	3	2,5	2,5	2	2						
	4	Rata-rata masa studi S3	4,5	3,5	3,5	3,5	3,5						
	5	Persentase lulusan yang langsung bekerja	63	66	69	72	75						
	6	Rata-rata IPK Lulusan D3	3,4	3,42	3,43	3,44	3,45						
	7	Rata-rata IPK Lulusan S.1	3,44	3,48	3,49	3,49	3,50						
	8	Rata-rata IPK Lulusan S.2	3,5	3,52	3,53	3,54	3,55						
	9	Rata-rata IPK Lulusan S.3	3,55	3,58	3,59	3,60	3,61						
	10	Persentase lulusan yang langsung bekerja	65	70	80	85	90						
	11	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	7	6	5	5	5						
	12	Persentase karya tulis mahasiswa (skripsi, tesis, dan disertasi) yang dipublikasi di jurnal	12	20	30	40	50						
	13	Rerata jumlah pertemuan pembimbingan akademik	4	5	6	7	8						
	14	Rerata jumlah pertemuan pembimbingan skripsi	8	8	8	9	9						
	15	Persentase Peningkatan Pembinaan Karir dan Kewirausahaan	90	91	92	93	94						
	16	Jumlah dosen Junior yang mengikuti Pelatihan Pekerti	40	40	40	40	40						
	17	Jumlah Dosen penerima bantuan Studi S3	7	10	15	20	25						
	18	Jumlah kegiatan seminar/lokakarya/workshop/ pelatihan/ kursus, dll	16	20	24	28	32						
	19	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan seminar Nasional	22	24	27	30	33						
	20	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan seminar Internasional	35	37	39	43	46						
	21	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi Dosen dalam PBM	17	19	20	21	23						
	22	Dosen berkualifikasi S3	135	150	165	180	195						
	23	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	88	89	90	91	91						
	24	Jumlah Dengan Jabatan Guru Besar	17	20	26	33	38						
	25	Jumlah Dengan Jabatan Lektor Kepala	139	143	149	153	160						
	26	Jumlah Dengan Jabatan Lektor	150	153	157	160	165						
	27	Jumlah Dengan Jabatan Asisten Ahli	115	120	140	160	170						
	28	Rasio Dosen terhadap jumlah mahasiswa	1:37	1:36	1:35	1:34	1:34						
	29	Persentase Linealiritas bidang ilmu dosen	82	84	86	88	90						
	30	Kehadiran dosen dalam perkuliahan	88	90	92	94	96						
	31	Persentase ketersediaan Dokumen Kurikulum	100	100	100	100	100						
	32	Indeks implementasi kurikulum	3	3,3	3,5	3,7	3,9						

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana	
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
	33	Persentase jumlah RPKPS dari semua mata kuliah	85	100	100	100	100							
	34	Jumlah Konsorsium Keilmuan	25	27	29	31	33							
	35	Persentase Pemanfaatan Pembelajaran e-learning	50	70	70	90	100							
	36	Persentase Integrasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran	20	35	50	65	80							
	37	Persentase peningkatan keterlibatan dosen dalam Seminar/lokakarya/ workshop/ pelatihan/ kursus, dalam peningkatan kompetensi dosen	35	45	55	65	80							
	38	Jumlah Dosen bersertifikat pendidik	90	92	94	94	95							
	39	Jumlah Karya Ilmiah Dosen yang diterbitkan	150	160	170	180	190							
	40	Jumlah Penerbitan HAKI, Hak Cipta, dan Hak Paten	60	80	100	130	200							
	41	Persentase peningkatan Mutu Layanan Akademik	75	80	85	95	100							
	42	Jumlah riset/penelitian	175	195	220	245	265							
	43	Persentase peningkatan jumlah inovasi penelitian yang telah diaplikasikan di tingkat nasional	5	10	15	20	25							
	44	Persentase peningkatan jumlah jurnal yang terakreditasi nasional	33	44	65	75	100							
	45	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20	30	40	50	60							
	46	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	1	1	1	1	4							
	47	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	20	35	50	65	80							
	48	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	10	15	20	30	40							
	49	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	6	15	20	25	30							
	50	Jumlah jurnal OJS	45	46	47	48	50							
	51	Jumlah jurnal terakreditasi sinta 1 dan 2	2	3	4	5	6							
	52	Jumlah jurnal terakreditasi SINTA 3, 4, dan 5	12	17	22	27	33%							
	53	Jumlah jurnal berreputasi internasional	0	1	1	2	3							
	54	Jumlah publikasi penelitian di jurnal bereputasi	30	35	45	50	70							
	55	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	175	195	220	245	265							
	56	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	28	31	35	39	42							
	57	Jumlah Hasil pengabdian masyarakat	75	100	125	150	175							
	58	Jumlah pengabdian yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	5	10	15	20	25							
	59	Persentase karya tulis ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi) yang dipublikasi di Jurnal	20	30	75	85	100							

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	60 Jumlah pedoman integrasi hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran	3	3	4	5	5							
	61 Persentase peningkatan jumlah paket penelitian yng didanai	51	51	75	100	125							
	62 Persentase peningkatan jumlah paket pengabdian yng didanai	46	46	65	85	115							
	63 Jumlah buku teks karya Dosen dengan ISBN	50	50	60	70	80							
	64 Persentase peningkatan Jumlah publikasi pada jurnal Internasional terindeks scopus	10	12	15	17	20							
	65 Persentase peningkatan Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	30	35	45	50	70							
	66 Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	13	15	18	20	25							
	67 Persentase peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Kependidikan	25	40	50	60	80							
	68 Jumlah bantuan penulisan artikel terpublikasi pada jurnal nasional	70	80	90	100	120							
	69 Jumlah bantuan penulisan artikel terpublikasi pada jurnal internasional	20	25	30	40	50							
	70 Persentase peningkatan pendampingan Penulisan Artikel pada jurnal Internasional	12	15	20	30	50							
	71 Jumlah Bantuan pengurusan HAKI bagi karya ilmiah dosen	50	100	150	200	250							
	72 Jumlah Bantuan Pengabdian Dosen yang melibatkan mahasiswa	10	15	20	25	30							
	73 Jumlah Langganan jurnal terakreditasi nasional	5	8	8	8	10							
	74 Jumlah Langganan jurnal terakreditasi internasional	0	0	1	1	2							
	75 Jumlah Dosen yang mengikuti Pendampingan Penulisan Artikel pada jurnal Internasional	45	60	75	115	190							
	76 Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi	40	60	80	90	130							
	77 Jumlah Pustakawan yang memiliki Sertifikasi pustakawan	20	21	22	23	24							
	78 Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pemagangan dengan dunia industri	1200	1400	1600	1800	2000							
	79 Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang terpublikasi pada media lokal dan regional	150	170	190	210	220							
	80 Persentase Implementasi kegiatan akademik dan non akademik dalam pengembangan paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	50	60	70	80	90							

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
81	Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	50	60	70	80	90							
82	Persentase Pencapaian atmosfer akademik yang kondusif, produktif, kreatif serta berwawasan gender	50	60	70	80	90							
83	Persentase Program Studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri, perusahaan instansi lainnya	55	60	65	70	75							
84	Persentase Implementasi/tindak lanjut MoU	50	60	70	80	90							
85	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	20	30	40	50	60							
86	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	30	40	40	60	70							
87	Jumlah twinning program dan double degree antar fakultas/universitas di dalam dan luar negeri	0	0	1	1	2							
88	Efektivitas Pusat karir (Career Center)	50	60	70	80	90							
89	Efektivitas Database Alumni/Tracer Study	50	60	70	80	90							
90	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja	55	60	65	70	75							
91	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Instansi Pemerintah	44	49	54	59	64							
92	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Perguruan Tinggi Lain	65	70	75	80	85							
93	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Industri/Perusahaan	25	30	35	40	45							
94	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang pendidikan/ proses pembelajaran	129	139	149	159	169							
95	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang penelitian dosen/mahasiswa	129	139	149	159	169							
96	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	129	139	149	159	169							
97	Persentase jumlah alumni yang diterima bekerja berasal dari MoU	55	60	65	70	75							
98	Persentase jumlah mahasiswa yang magang/kerja praktik di instansi/industri	100	100	100	100	100							
99	Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain	10	15	20	25	30							
100	Persentase jumlah mitra yang bekerjasama lebih dari 1 kali atau minimal 2 tahun	129	139	149	159	169							
101	credit earning/transfer mahasiswa di dalam negeri dan luar negeri	70%	75%	80%	85%	90%							
102	student exchange/mobility	10	12	20	25	30							

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
	103	twinning program dan double degree antar fakultas/universitas di dalam dan luar negeri	1	1	2	3	3								
<b>Kegiatan 6 : (Program F. Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel)</b>							5.817.389.200	6.622.250.240	8.576.276.900	8.998.234.600	9.528.702.600	39.542.853.540			
Peningkatan Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra															
Peningkatan Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan															
Peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)															
Peningkatan Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja															
Penatausahaan BMN yang akuntabel															
Peningkatan Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP															
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	90	92	94	96	98								
	2	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	90	91	92	93	94								
	3	Persentase Penatausahaan BMN yang akuntabel	75	75	80	80	85								
	4	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	75	82	86	88	92								
	5	Persentase Peningkatan pendapatan BLU	15	20	25	30	35								
	6	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	92	94	96	98	100								
	7	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70	72	74	76	78								
	8	Indek reformasi birokrasi	80	82	84	86	88								
	9	Indek Zona Integritas	82	83	84	85	86								
	10	Indek capaian integrasi keilmuan	50	55	60	65	70								
	11	Peningkatan akuntabilitas penyusunan laporan keuangan	100	100	100	100	100								
	12	Persentase peningkatan pendapatan BLU	25	40	45	50	60								
	13	Penurunan Jumlah Item Temuan Audit BPK	7	5	3	1	0								
	14	Kasus korupsi atau penyelewengan anggaran yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan	0	0	0	0	0								
	15	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dalam pemerintah dan industri	45	50	55	60	65								
	16	Persentase Integrasi aplikasi BLU dengan produk-produk perencanaan dan penganggaran	65	75	80	85	95								
	17	Tingkat kesadaran civitas akademika dan tendik dalam mengimplementasikan nilai-nilai watshatyah	75	80	85	90	100								
	18	Terealisasinya kegiatan akademik dan non akademik guna pengembangan paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	85	87	92	97	100								
	19	Jumlah Dokumen SOP	170	175	180	185	190								
	20	Persentase Implementasi kinerja berbasis SOP	65	75	80	85	95								
	21	Efektivitas kinerja anggaran dalam aplikasi SMART DJA	65	75	80	85	95								
	22	Efektivitas fungsi TIPD	65	75	80	85	95								

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Target					Alokasi Anggaran (Tahun)					Total Alokasi Anggaran	Unit Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	23 Efektivitas Fungsi dan Peran Satuan Pengawas Intrnal	65	75	80	85	95							
	24 Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dalam pemerintah dan industri	10	12	15	17	20							
	25 Persentase indeks kepuasan layanan terhadap mahasiswa	66	73	78	83	88							
	26 Persentase indeks kepuasan pemebri kerja	70	73	75	78	83							
	27 Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Indikatif	65	75	80	85	95							
	28 Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sementara	65	75	80	85	95							
	29 Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Defenitif	65	75	80	85	95							
	30 Efektivitas Audit Internal oleh SPI	65	75	80	85	95							
	31 Jumlah kegiatan pengembangan SDM	16	17	19	21	22							
	32 Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi	12	15	17	20	24							
	33 Jumlah Pustakawan	20	21	22	23	24							
	34 Jumlah Arsiparis	1	2	2	3	4							
	35 Jumlah Laboran	1	2	2	3	4							
	36 Jumlah Peneliti	2	2	2	3	4							
	37 Jumlah Pranata Komputer	1	3	5	5	5							
	38 Jumlah penerimaan Dosen PNS	37	40	40	50	60							
	39 Jumlah penerimaan Non Dosen PNS	14	14	14	14	16							
	40 Jumlah penerimaan Tenaga Kependidikan PNS	4	5	7	8	10							
	41 Jumlah penerimaan Tenaga Kependidikan BLU	1	1	0	0	0							
	42 Efektivitas Pelaksanaan reward dan punishment	60	70	80	90	100							
	43 Persentase pegawai yang mengikuti Pembinaan (manajement empowering)	70	80	90	95	100							

Porsentase adalah dari total target Renstra rentang waktu 2020-2024

Padang, 28 Agustus 2020  
Rektor,

ttd

Eka Putra Wirman  
NIP. 19691029 199903 1 001

Lampiran 2

Nomor : 1253 Tahun 2020  
 Tentang : Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol  
 Tanggal : 28 Agustus 2020

: SURAT KEPUTUSAN REKTOR UIN IMAM BONJOL PADANG

MATRIKS KERANGKA REGULASI UIN IMAM BONJOL PADANG

No	Arah Kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dan atau Sasaran Program /Sasaran Kegiatan UIN Imam Bonjol Padang	Kategori	Kerangka Regulasi UIN Imam Bonjol	Urgensi Pembentukan Regulasi	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Pengelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>1</b>	<b>Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat</b>						
	Rancangan Peraturan Rektor (RPR) Tentang Penguatan Sistem Pendidikan yang Berpektif Moderat Melalui Pembinaan Moderasi Beragama Mahasiswa	Peraturan Baru	(RPR) tentang tentang Penguatan Moderasi Beragama bagi Mahasiswa	Memberikan landasan hukum program pengutan moderasi beragama bagi mahasiswa	Fakultas	AKAMA	
		Peraturan Baru	Rancangan Surat Keputusan Rektor (RSKR) tentang Penguatan Kurikulum Moderasi Beragama	Memberikan landasan hukum pengembangan kuruiikulum yang bermuatan	Fakultas	AKAMA	
		Peraturan Baru	RPR tentang Penguatan Sikap Toleransi dan Perlindungan Hak-Hak Minoritas	Memberikan landasan hukum implementasi program dan kegiatan peningkatan moderasi dan kerukunan beragama	LPPM		
		Peraturan Baru	RPR tentang Aksesibilitas Literasi Kegamaan Islam	Memberikan landasan hukum tentang akseibilitas Literasi keagamaan	LPPM		
	RPR Tentang Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan	Peraturan Baru	Rancangan Peraturan Rektor tentang tentang Penguatan Moderasi Beragama bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Memberikan landasan hukum tentang penguatan moderasi beragama untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	AKAMA	Fakultas	
		Peraturan Baru	RPR Peningkatan Keasadaran Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Nilai-Nilai Watsatiah	Memberikan landasan hukum implementasi program dan kegiatan implementasi nilai-nilai watsatiah	AKAMA	Fakultas	
		Peraturan Baru	RSKR tentang Pembentukan Pusat Kajian Moderasi Agama	Untuk mewadahi kegiatan ilmiah akademik dosen dalam implementasi nilai-nilai moderasi agama	LPPM		
<b>2</b>	<b>Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas</b>						
	Rancangan Peraturan Rektor dan Revisi Peraturan Rektor tentang Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas menyangkut peraturan-peraturan tentang :						

No	Arah Kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dan atau Sasaran Program /Sasaran Kegiatan UIN Imam Bonjol Padang	Kategori	Kerangka Regulasi UIN Imam Bonjol	Urgensi Pembentukan Regulasi	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Pengelesaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	
	1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1	Peraturan Baru	RSKR tentang Pedoman Penerimaan Beasiswa Baru	Untuk efektivitas program penerimaan mahasiswa baru dan peningkatan jumlah mahasiswa baru	AKAMA	FAKULTAS		
	2. Peningkatan Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Peraturan Baru	RSKP Panitia Pembangunan Kampus III	Untuk pengembangan kampus UIN Imam Bonjol dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar untuk pengembangan kampus yang bermutu	UMUM	FAKULTAS, LPM		
			RPR tentang Standar Sarana dan prasarana pogram studi	Untuk penyiapan ruang belajar dan perkantoran yang memeuhi standar untuk program studi	UMUM			
			RSKP tentang Kebijakan Pengembangan Program Studi dan Fakultas	Untuk mempertimbangkan azas manfaat dan kebutuhan serta policy kebijakan pengembangan islmamic studies	LPM			
			RSKR tentang Pengusulan Prodi Baru:	Untuk efsiensi dan efektivitas dan capaian kerja pengembangan prodi baru	LPM	FAKULTAS		
			1. Aktuaria			FST	LPM, AKAMA, UMUM, KERJASAMA	
			2. Ilmu Komputer			FST		
			3. Pendidikan Profesi Guru Keagamaan			FTK		
			4. Kesehatan Masyarakat/Manajemen Pelayanan Rumah Sakit			FPK		
			5. Tasawuf Psikoterapi			FUSA		
			6. Studi Islam (S.2)			PPs		
			7. Manajemen Haji dan Umrah			FDIK		
			8. Bahasa dan Sastra Inggris			FAH		
			9. Arsitektur			FST		
			10. Psikologi			FPK		
			11. Pendidikan Bahasa Arab (S.3)			PPs		
			12. Manajemen			FEBI		
			13. Farmasi			FPK		
			14. Teknologi Informatika			FST		
			15. Ilmu Hukum			FST		
			16. Jurnalistik			FDIK		
	17. Studi Islam (S.3)			PPs				
	18. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)			FTK				
	19. Kesehatan Masyarakat/ Biomedis			FPK				

No	Arah Kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dan atau Sasaran Program /Sasaran Kegiatan UIN Imam Bonjol Padang	Kategori	Kerangka Regulasi UIN Imam Bonjol	Urgensi Pembentukan Regulasi	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Pengelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8
			20. Disain Produk		FST		
			21. Pariwisata Syariah		FEBI		
			22. Manajemen Penanggulangan Bencana		FDIK		
			RSKP tentang Tim Pengembangan Fakultas Baru	Untuk efisiensi dan efektivitas kerja tim dalam menyiapkan dokumen usulan fakultas baru	LPM		
			1. Fakultas Psikologi dan Ilmu Kesehatan	Untuk efisiensi dan efektivitas kerja tim dalam menyiapkan dokumen usulan fakultas baru	LPM		
			RSKR tentang Pengusulan Perubahan Nomenklatur Fakultas	Untuk efisiensi dan efektivitas kerja tim dalam menyiapkan dokumen perubahan nomenklatur fakultas syariah menjadi Fakultas Syariah dan Hukum	FS		
	4. Peningkatan persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	Peraturan Revisi	RSKR tentang Pengembangan Kerjasama Pemberi Beasiswa	Memberikan landasan hukum pengembangan kerjasama pemberi beasiswa	AKAMA	FAKULTAS	
	5. Peningkatan persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	Peraturan Revisi	RPR tentang Mekanisme Penetapan Beasiswa	Untuk pelaksanaan rekrutmen dan penyaluran beasiswa yang akuntabel	AKAMA	FAKULTAS	
	6. Peningkatan persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	Peraturan Revisi			AKAMA	FAKULTAS	
	7. Peningkatan persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	Peraturan Revisi	RSKR tentang Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa	Efektivitas dan akuntabilitas penetapan beasiswa	AKAMA	FAKULTAS	
	8. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Peraturan Revisi			AKAMA	FAKULTAS	
	9. Peningkatan persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	Peraturan Baru	RPR tentang Percepatan Studi Lanjutan Lulusan Sarjana (Fast Track) ke Program Magister	Memberikan landasan percepatan studi lanjutan lulusan sarjana ke program magister	PASCASARJANA	FAKULTAS	
<b>3</b>	<b>Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi</b>						
	Rancangan Peraturan Rektor dan Revisi Peraturan Rektor tentang Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi menyangkut peraturan-peraturan tentang :	Peraturan Baru					
	1. Peningkatan persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Peraturan Revisi	RPPR tentang Kebijakan Kampus Merdeka	Untuk menindaklanjuti kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dalam implementasi kebijakan Kampus Merdeka	FAKULTAS	AKAMA, LPM	

No	Arah Kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dan atau Sasaran Program /Sasaran Kegiatan UIN Imam Bonjol Padang	Kategori	Kerangka Regulasi UIN Imam Bonjol	Urgensi Pembentukan Regulasi	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Pengelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8
			RSKR tentang Pedoman Pelaksanaan Kampus Merdeka	Untuk efektivitas penerapan kebijakan kampus merdeka	FAKULTAS	AKAMA, LPM	
	2. Peningkatan jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	Peraturan Revisi	RPR tentang Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal	Untuk memastikan bahwa program studi memiliki pedoman SPMI dalam melaksanakan proses pendidikan terkait dengan tridharma perguruan tinggi	LPM	FAKULTAS	
			RPR tentang Pelaksana Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Untuk memastikan bahwa SPMI dilaksanakan secara konsisten dan konsekues pada setiap program studi	LPM	FAKULTAS	
			RPR tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal	Untuk mengukur ketercapaian target pelaksanaan SPMI pada program studi	LPM	FAKULTAS	
			RSKR tentang efektifitas penelaahan instrumen pengusulan akreditasi oleh LPM	Untuk memastikan bahwa pengusulan akreditasi prodi telah disesuaikan dengan standar BAN-PT dan telah dilakukan telaah secara mendakam oleh LPM	LPM	FAKULTAS	
			RPR tentang pendampingan prodi dalam pengusulan akreditasi oleh LPM	Untuk memastikan bahwa dokumen usulan akreditasi telah disusun secara maksimal dan telah dievaluasi dan divalidasi oleh LPM	LPM	FAKULTAS	
	3. Peningkatan persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	Peraturan Revisi	RPR tentang bantuan dan fasilitas perguruan tinggi bagi dosen menjadi narasumber pada konferensi nasional dan internasional	Memberikan stimulus bagi dosen untuk aktif dan maksimal mengikuti berbagai forum ilmiah nasional dan internasional untuk peningjatan kompetensi dosen	FAKULTAS	LPM	
	4. Peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Peraturan Revisi	RPR tentang bantuan dan fasilitas perguruan tinggi untuk peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Memberikan stimulus bagi mahasiswa untuk membuahkkan prestasi tingkat nasional dan internasional	AKAMA	FAKULTAS, UPT BAHASA	
		Peraturan Baru	RPR tentang Kewajiban Fakultas Mengadakan Perlombaan Bidang Akademik berskala Nasional atau Regional	Untuk membangun citra kampus yang bermutu sekaligus untuk memfasilitasi peningkatan prestasi mahasiswa	FAKULTAS		
		Peraturan Baru	RPR tentang sandwich program	Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa dan membangun reputasi kampus	FAKULTAS		

No	Arah Kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dan atau Sasaran Program /Sasaran Kegiatan UIN Imam Bonjol Padang	Kategori	Kerangka Regulasi UIN Imam Bonjol	Urgensi Pembentukan Regulasi	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Pengelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8
		Peraturan Baru	RPR tentang implementasi international out reach	Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa dan membangun reputasi kampus	LPPM		
		Peraturan Baru	RPR tentang program lecture exchange	Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa dan membangun reputasi kampus	FAKULTAS		
<b>4</b>	<b>Peningkatan Kualitas Karakter Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir</b>						
	Rancangan Peraturan Rektor dan Revisi Peraturan Rektor tentang Peningkatan Kualitas Karakter Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir menyangkut peraturan-peraturan tentang :						
	1. Peningkatan Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Peraturan Revisi	RSKR tentang Lembaga Kemahasiswaan	Memberikan landasan hukum tentang program peningkatan kualitas karakter mahasiswa	AKAMA	FAKULTAS	
	2. Peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	Peraturan Revisi	RSKP tentang Kegiatan Kperamukaan	Memberikan landasan hukum tentang lembaga kemahasiswaan	AKAMA	FAKULTAS	
<b>5</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional</b>						
	Rancangan Peraturan Rektor dan Revisi Peraturan Rektor tentang Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional menyangkut peraturan-peraturan tentang :			Memberikan landasan hukum bagi pengembangan kualitas lulusan yang unggul dan bereputasi			
	1. Peningkatan Persentase dosen bersertifikat pendidik	Peraturan Revisi	RSKR tentang pengusulan dosen yang belum memiliki sertefikat pendidik	Untuk peningkatan profesionalitas dan kesejahteraan dosen	LPM	FAKULTAS, UPT BAHASA	
	2. Peningkatan persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Peraturan Revisi	RSKR tentang Pedoman Pembelajaran online	Untuk memudahkan proses pemebelajaran dan memberikan peluang kepada mahasiwa dan doen untuk pelaksanaan pembelajaran secara online	FAKULTAS	TIPD	
		Peraturan Revisi	RPR tentang Peningkatan Kompetensi Dosen	Untuk meningkatkan kompetensi akademik Dosen guna meningkatkan reputasi perguruan tinggi	FAKULTAS	LPPM	
		Peraturan Baru	RPR tentang Pprogram lecture exchange	Untuk peningkatan kompetensi Dosen dan membangun reputasi kampus	FAKULTAS		

No	Arah Kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dan atau Sasaran Program /Sasaran Kegiatan UIN Imam Bonjol Padang	Kategori	Kerangka Regulasi UIN Imam Bonjol	Urgensi Pembentukan Regulasi	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Pengelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Peningkatan persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	Peraturan Baru	RPR tentang sabbatical leave	Untuk peningkatan kompetensi Dosen dan membangun reputasi kampus	FAKULTAS			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Halal	Pengembangan keilmuan secara aktual dan praksis di kampus bidang produk halal.	LPPM			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Pendidikan Agama	Pengembangan keilmuan secara aktual dan praksis bidang pendidikan agama	LPPM			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Perubahan Sosial Politik	pengembangan keilmuan secara aktual dan praksis bidang dakwah dan perubahan sosial politik.	LPPM			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Linguistik dan Peradaban	Pengembangan keilmuan secara aktual dan praksis bidang bahasa dan peradaban.	LPPM			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Adat-Syara'	Pengembangan Keilmuan secara aktual dan praksis bidang ekonomi syariah	LPPM			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Kajian Pengembangan Ekonomi Islam	Pengembangan Keilmuan secara aktula dan praksis bidang keluarga islam	LPPM			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pembentukan Pusat Studi Lingkungan Hidup	Untuk peningkatan kompetensi Dosen dan membangun reputasi kampus	LPPM			
	Peraturan Baru	RPR tentang program lecture exchange	Untuk peningkatan kompetensi Dosen dan membangun reputasi kampus	FAKULTAS			
4. Peningkatan Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	Peraturan Revisi	RPR tentang Pengembangan Program Studi kelas internasional	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	FAKULTAS	LPM		
	Peraturan Baru	RPR tentang student exchange	Meningkatkan kualitas profesional mahasiswa				
5. Peningkatan Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Peraturan Revisi	RPR tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi	Untuk peningkatan kompetensi lulusan sehingga mudah diserap oleh dunia kerja	FAKULTAS	UPT		
6. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	Peraturan Revisi	RPR tentang Pengelola Jurnal Ilmiah	Untuk efektivitas pengelolaan jurnal oleh penanggungjawab pengelolaan	LPPM	FAKULTAS		
	Peraturan Baru	RPR tentang peningkatan akreditasi jurnal	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	LPPM			

No	Arah Kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dan atau Sasaran Program /Sasaran Kegiatan UIN Imam Bonjol Padang	Kategori	Kerangka Regulasi UIN Imam Bonjol	Urgensi Pembentukan Regulasi	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Pengelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	7. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	Peraturan Revisi	RPR tentang Bantuan Publikasi Dosen	Motivasi peningkatan penulisan akademik para dosen	LPPM	FAKULTAS	
	8. Peningkatan Persentase mahasiswa asing	Peraturan Revisi	RPR tentang Efektivitas Peningkatan Kerjasama	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	FAKULTAS	AKAMA	
	9. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja	Peraturan Revisi	RSKR tentang Pelatihan Kewirausahaan	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	FAKULTAS	AKAMA	
	10. Peningkatan Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Peraturan Revisi	RPR tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	FAKULTAS	AKAMA	
	11. Peningkatan Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	Peraturan Baru	RSKR tentang Akselerasi Akreditasi Internasional Program Studi	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	FAKULTAS	AKAMA	
	12. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Peraturan Revisi	RPR tentang Bantuan Penerbitan HAKI	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	LPPM	FAKULTAS	
	13. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Peraturan Revisi	RSKR tentang Bantuan Penelitian	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	LPPM	FAKULTAS	
		Peraturan Revisi	RPR tentang Kewajiban Publikasi Hasil Penelitian	Untuk peningkatan kuantitas publikasi karya ilmiah dosen	LPPM	FAKULTAS	
	14. Peningkatan Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	Peraturan Revisi	RSKR tentang Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Berskala Intrenasional	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	LPPM	FAKULTAS	
	15. Peningkatan Rerata lama masa studi mahasiswa	Peraturan Revisi	RPR tentang Akselerasi Percepatan Masa Studi	Untuk efektivitas pelaksanaan	FAKULTAS	AKAMA	
	16. Peningkatan Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja	Peraturan Revisi	RPR tentang Kompetensi Lulusan Vokasi	Meningkatkan kompetensi lulusan vokasi	FAKULTAS	AKAMA	
	17. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	Peraturan Revisi	RSKR tentang Kerjasama dengan Dunia Kerja dan Industri	Untuk mengefektifkan implementasi kerjasama dengan dunia kerja dan industri	FAKULTAS	AKAMA	
	18. Peningkatan Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	Peraturan Revisi	RSKR tentang Program Pelatihan Vokasi	Untuk efektivitas pelaksanaan pelatihan vokasi	FAKULTAS	AKAMA	
	19. Peningkatan Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	Peraturan Revisi	RSKR tentang Peningkatan Kompetensi Dosen	Meningkatkan reputasi dan akreditasi kampus	FAKULTAS	KEPEGAWAIAN	
	20. Peningkatan Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Peraturan Revisi	RSKR tentang Unit Bisnis	Efektivitas kinerja unit bisnis	PERENCANAAN DAN KEUANGAN		
<b>6</b>	<b>Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel</b>						

No	Arah Kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dan atau Sasaran Program /Sasaran Kegiatan UIN Imam Bonjol Padang	Kategori	Kerangka Regulasi UIN Imam Bonjol	Urgensi Pembentukan Regulasi	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Pengelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	Rancangan Peraturan Rektor dan Revisi Peraturan Rektor tentang Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel menyangkut peraturan-peraturan tentang :						
1. Peningkatan Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	Peraturan Baru	RPR tentang Penataan Aset Kampus I dan II	Pemanfaatan data untuk produktivitas aset.	PERENCANAAN DAN KEUANGAN			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Tim Pengembangan Aset Kampus I dan II	Penanggungjawab pengelolaan.	UMUM			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pengembangan Sekolah Labor di Kampus II	Pemanfaatan aset, pengembangan kelembagaan dan keilmuan	UMUM			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pengembangan Bisnis Lahan Kampus I	Penanggungjawab pengelolaan untuk pengembangan kampus	KEPEGAWAIAN			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Efektivitas Kinerja Bisnis	Penanggungjawab pengelolaan untuk pendapatan kampus	KEPEGAWAIAN			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Pengembangan Reputasi Universitas	Penanggungjawab pengembangan reputasi	KEPEGAWAIAN			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Peningkatan e library	Penanggungjawab pengelolaan untuk pengembangan kampus	Umum			
	Peraturan Baru	RSKR tentang pengembangan website multi-bahasa	Penanggungjawab pengelolaan untuk pengembangan kampus	Umum			
	Peraturan Baru	RSKR tentang pengadaan aplikasi terintegrasi	Penanggungjawab pengelolaan untuk pengembangan kampus	Umum			
	Peraturan Baru	RPR tentang pemanfaatan media sosial untuk branding universitas	Penanggungjawab pengelolaan untuk pengembangan kampus	Umum			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Kebijakan front office service per-fakultas	Penanggungjawab pengelolaan untuk pengembangan kampus	Umum			
	Peraturan Baru	RSKR tentang Aplikasi layanan android	Penanggungjawab pengelolaan untuk pengembangan kampus	Umum			
2. Peningkatan Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	Peraturan Revisi	RPR tentang Efektivitas Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan	Untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan	PERENCANAAN DAN KEUANGAN			
3. Peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja	Peraturan	RSKR tentang Penetapan Rencana Strategis	Untuk penetapan sasaran kerja dan program serta indikator pencapaian	KEPEGAWAIAN			
		RSKR tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Tahun 2021	Untuk mengevaluasi dan monitoring pengukuran kinerja lembaga tahun 2021	KEPEGAWAIAN			
		RSKR tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Tahun 2022	Untuk mengevaluasi dan monitoring pengukuran kinerja lembaga tahun 2022	KEPEGAWAIAN			

No	Arah Kebijakan Dirjen Pendidikan Islam dan atau Sasaran Program /Sasaran Kegiatan UIN Imam Bonjol Padang	Kategori	Kerangka Regulasi UIN Imam Bonjol	Urgensi Pembentukan Regulasi	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Pengelesaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	Instansi Pemerintah (SAKIP)	Revisi	RSKR tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Tahun 2023	Untuk mengevaluasi dan monitoring pengukuran kinerja lembaga tahun 2023	KEPEGAWAIAN		
			RSKR tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Tahun 2024	Untuk mengevaluasi dan monitoring pengukuran kinerja lembaga tahun 2024	KEPEGAWAIAN		
			RSKR tentang Evaluasi dan Tindak Lanjut Penilaian SAKIP	Untuk peningkatan kinerja perguruan tinggi (Dosen dan Tenaga Kependidikan)	KEPEGAWAIAN		
	4. Peningkatan Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	Peraturan Revisi	RSKR tentang Evaluasi Capaian Kinerja	Untuk mengukur ketercapaian target kinerja	KEPEGAWAIAN		
	5. Penatausahaan BMN yang akuntabel	Peraturan Revisi	RPR tentang Penatausahaan BMN	Untuk pencatatan dan pengelolaan aset milik negara	KEPEGAWAIAN		
	6. Peningkatan Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	Peraturan Revisi	RPR tentang Peningkatan Layanan Publik	Efektivitas pelayanan dalam memuaskan pelanggan dengan layanan yang bermutu dan akuntabel	KEPEGAWAIAN		

RPR : Rancangan Peraturan Rektor

RSKR : Rancangan Surat Keputusan Rektor

Padang, 28 Agustus 2020  
Rektor,

ttd  
Eka Putra Wirman  
NIP. 19691029 199903 1 001